

Injil Lukas

Kitab Injil Lukas menuliskan bahwa perjalanan Yesus makin mendekat ke Yerusalem (9:51, 9:57; 13:33). Oposisi dari orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat makin sengit. Bahkan raja Herodes pun ingin membunuh Yesus (13:31). Yesus tetap fokus pada target pencapaian-Nya yaitu *melayani* dan *mengajarkan* pola hidup yang harus ada pada murid-murid-Nya. Yesus banyak mengajar dengan perumpamaan agar orang-orang yang mendengar Dia mengerti hal-hal yang harus dilakukan dalam keseharian. Pula Ia mengajarkan tentang Kerajaan Allah yang sudah datang di bumi ini dan suatu hari kelak akan disempurnakan yaitu pada hari kedatangan Anak Manusia sebagai Raja.

Kedatangan Kerajaan Allah harus diresponi dengan :

- ♥ **sikap dan pola hidup** yang Yesus ajarkan dengan pengajaran yang disampaikan langsung maupun dengan perumpamaan-perumpamaan-Nya (BGA pasal 17, perhatikan dengan saksama).
- ♥ **percaya** kepada Yesus dengan hati yang sungguh, tulus dan terbuka menyambut Kerajaan Allah yang diberitakan oleh Yesus dengan merendahkan diri, (BGA pasal 18).
- ♥ **mata hati** yang mau dicelikkan oleh Yesus supaya dapat melihat diri sebagai seorang pendosa yang perlu bertobat. Menerima Yesus sebagai Tuhan yang mengampuni dosa dan memulihkan. Dan menerima setiap karunia dengan syukur dan melakukan yang terbaik agar karunia yang Allah berikan akan dipakai untuk menjadi berkat bagi dunia ini dengan berlipat ganda (BGA pasal 19).

Sudah genap waktu Yesus untuk masuk ke Yerusalem, sebelumnya Ia memberitahukan tentang apa yang akan terjadi dengan diri-Nya di Yerusalem, yaitu untuk menggenapi segala sesuatu yang ditulis oleh para nabi. Ia mempersiapkan murid-murid untuk tetap setia (18:28-34).

Pasal 19:28 – 22:46 – narasi aktivitas Yesus setelah Ia masuk ke kota Yerusalem, diawali dengan gegap gempita sorak sorai para penyambut kedatangan seorang Raja kemudian Ia dihina, diolok sampai Ia disalibkan. Berbagai pengajaran khususnya yang berkenaan dengan misi kedatangan-Nya, Ia ajarkan dengan jelas. **Bertekunlah untuk memahami.**

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. **Memuji** dan **menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).
2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.
3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

 Genre **Kitab Injil Lukas** adalah narasi. **Perhatikan** konteks teks, sekalipun ada yang tidak dalam kronologi waktu; tetapi ada **tujuan** penulis merajut pasal ke pasal. **Mencermati** para tokoh : apa yang dikatakan, diperbuat. **Pengajaran** Yesus dan **pelayanan-Nya**. Khusus perjalanan "akhir" Yesus *menuju* dan *di* Yerusalem.

4. Merenungkan :

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

-  **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.
-  **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.
-  **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.
-  **Penghiburan** – yang dapat diimani.
-  **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. Melakukan :

-  **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.
-  **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.
-  **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.
-  **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.
-  **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan. Dan bersyukur.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2020 – Scripture Union Indonesia.



Lukas 17:1-6

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Yesus mengajar murid-murid tiga hal yang perlu mendapatkan perhatian:

- * **penyesatan** pasti akan ada, tetapi penyesat yang mengadakan penyesatan itu lebih baik dijanjar dengan
- * **berbuat dosa** pasti akan ada, sikap murid-murid :
 - ♥ jaga diri agar tidak berdosa.
 - ♥ bila ada yang berbuat dosa.....
 - ♥ bila ada yang berbuat dosa tetapi ia minta ampun, sikap murid-murid.....
 - ♥ bila ada yang berkali-kali berbuat dosa dan berkali-kali minta ampun, sikap murid-murid.....
- * **masalah iman** yang perlu ditambahkan. Murid-murid menanggapi pengajaran Yesus itu berkaitan dengan iman, maka mereka meminta Tuhan
- * **Jawab Yesus** : bukan masalah iman besar atau kecil, tetapi *mau* atau *tidak* melakukan pengajaran Yesus ini. Sebab iman yang kecil pun bisa mengerjakan perkara besar bahkan perkara yang mustahil.

Melakukan pengajaran Yesus dalam keseharian : jangan jadi *penyesat* dan jadilah *pengampun* bagi yang menyesali dosa. Pengajaran ini perlu ditanggapi dengan sungguh. Jangan aku berpendapat karena imanku *kurang* atau *kecil*, maka aku tidak bisa menjalankan. Aku **bertekad**.....

Melakukan:

Bersyukur untuk pengajaran ini yang dalam keseharianku banyak aku alami. **Peringatan** agar aku tidak jadi penyesat, aku harus..... dan agar aku mau **mengampuni** orang yang memohon pengampunan, aku harus.....

Tidak ada hal yang mustahil untuk bisa melakukan, aku **harus** sungguh-sungguh

Ikut dalam kesucian, lahir, batin yang bersih. Aku rindu mengikuti, suri yang Engkau beri. Aku ingin ikut Dikau dan mengabdikan pada-Mu, dalam Dikau Jus'lamat, ku bahagia penuh. (KJ 376)



Lukas 17:7-10

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pengajaran Yesus dirasakan murid-murid mustahil untuk dilakukan, sebab itu perlu “tambahan iman”, Yesus memberikan ilustrasi tentang seorang hamba yang bekerja pada seorang tuan, (kemungkinan sikap dan perilaku sang tuan adalah hal yang umum dilakukan pada zaman itu, tetapi Yesus tidak bermaksud untuk mengajarkan perilaku sang tuan pada murid-murid).

Perhatikan pekerjaan sang hamba di luar rumah (ay. 7), ia sepenuh hari.....

Perhatikan perintah sang tuan, ketika hamba itu tiba di rumah (ay.7-9).....

Tentu sikap sang hamba kepada tuannya adalah.....

Pengajaran Yesus pada murid-murid adalah **melakukan** apa yang Yesus ajarkan dan melakukan dengan sikap **tunduk** pada otoritas-Nya dan **taat** melakukannya, **merendahkan hati** dengan **mengatakan**.....

Aku belajar sebagai murid :

- menempatkan diri sebagai hamba dari Tuhanku Yesus Kristus, oleh sebab itu perintah Tuhanku harus.....
- aku harus mempunyai sikap hati.....

Melakukan:

Bersyukur untuk pengertian tentang statusku di hadapan Tuhan Yesus, setiap perintah-Nya harus.....

Jangan aku **memuliakan** diriku tetapi hendaknya aku **mengakui**

Ku tak membawa apapun juga, saat ku datang ke dunia. Ku tinggal semua pada akhirnya. Saat ku kembali ke Surga, inilah yang kupunya: hati s'bagai hamba yang mau taat dan setia pada-Mu Bapa. Kemanapun kubawa hati yang menyembah dalam roh dan kebenaran, sampai selamanya (Sumber: [Musixmatch](#))



Lukas 17:11-19

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Lukas memperhatikan rute perjalanan Yesus yang sedang menuju Yerusalem (9:51; 9:57; 13:33; 17:11). Lukas merajut narasi pengajaran Yesus (17:1-10) dengan satu peristiwa yang terjadi dalam perjalanan Yesus menuju Yerusalem.

Di sebuah desa datanglah 10 orang kusta yang berteriak memohon agar Yesus mengasihani mereka. Yesus memandang mereka dan berkata “Pergilah, perli – hatkan dirimu kepada iman.” dan dalam perjalanan itu mereka menjadi tahir.

Hanya **satu** dari **10** orang yang disembuhkan, iapun disapa seorang asing (bukan Yahudi, ia seorang Samaria) setelah ia tahir :

- ✓ ia *kembali* kepada Yesus.
- ✓ ia *memuliakan* Allah dengan suara nyaring.
- ✓ ia *tersungkur* di depan kaki Yesus (ingat ketika mereka berteriak, mereka tinggal agak jauh, sebab mereka dikucilkan).

Orang Samaria ini mendapatkan berkat lebih besar, yaitu imannya kepada Yesus tidak hanya *mentahirkan* tubuh tetapi *menyelamatkan* hidupnya sampai pada hidup yang kekal. Sangat berbeda dengan 9 orang yang hanya mendapatkan pentahiran tubuh yang fana. **Meneladani** orang Samaria ini aku mendapatkan **pemahaman**.....

Melakukan:

Bersyukur panutan yang aku dapat, sekaligus **pemahaman** tentang penyembuhan tubuh. Jangan aku hanya meminta pada Yesus kesembuhan tubuh, tetapi aku harus datang pada-Nya, bersujud syukur dan memuliakan Allah dan imani Yesus yang bisa menyelamatkan dan memberikan hidup yang kekal. Tubuh yang sembuh suatu saat tetap akan mati tetapi tubuh yang diselamatkan adalah abadi. Ku **bersyukur** dan ku **bagikan**.....

(1) Yesus, Juruselamatku, dengar doaku. Janganlah Tuhan lalui, b'riilah berkat-Mu.

(2) Aku bersujud pada-Mu, janganlah lalu. Terus ku pandang pada-Mu, b'riilah berkat-Mu.

Reff: Yesus, Yesus, dengar doaku. Janganlah Engkau lalui, b'riilah berkat-Mu. (BLP 114)



Lukas 17:20-37 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Adanya pertanyaan dari orang-orang Farisi tentang kapanakah Kerajaan Allah datang, Yesus mengajarkan kepada murid-murid tentang Kerajaan Allah yang :

- ☞ **sudah ada** diantara manusia di bumi ini yang dimulai dengan datangnya Yesus (berita malaikat pada Maria (Luk.1:31-33). Ia datang untuk memberitakan datangnya Kerajaan Allah (4:43).
- ☞ **akan ada** waktu Anak Manusia tidak dapat ditemui di bumi ini, namun juga akan muncul para pemberita tentang Dia yang tidak benar.
- ☞ **akan datang** hari kedatangan Anak Manusia, dan Kerajaan Allah akan memerintah dengan sempurna namun tidak semua manusia dapat berada di dalam Kerajaan Allah. Yesus memberitahukan agar **murid-murid bersiap** sebab :
 - ☞ sang Raja selama di bumi ini harus (ay.25).....
 - ☞ sang Raja ternyata tidak di nanti-nantikan kedatangan-Nya, bahkan orang-orang akan bersikap seperti zaman Nuh, Lot, yaitu.....
 - ☞ Yesus mengingatkan agar murid-murid benar-benar memperhatikan apa yang terjadi di bumi ini dan mengutamakan pada kedatangan Anak Manusia bukan (ay. 30-36).....
 - ☞ kedatangan anak Manusia pasti akan dapat dilihat dan dikenali dan dialami (ay.37), dan murid-murid Yesus pasti dapat mengetahuinya.

Sikap manusia di bumi ini : meski tahu ada Kerajaan Allah dan Yesus adalah Anak Manusia, Raja yang *sudah* dan *akan* datang, mereka
aku ada ditengah-tengah orang-orang yang
pengaruh lingkungan terhadap perhatian dan sikap penantianku akan kedatangan Tuhan Yesus adalah.....

Melakukan:

Bersyukur aku diberikan **dorongan** dan **kesungguhan** untuk

Reff: Datang seg'ra (2X), mungkin malam saat-Nya, pagi,siang, atau senja. [datang seg'ra] (2X)
Hari gemilang berlimpah berkat: Yesus 'kan datang seg'ra! (KJ 271)



Lukas 18:1-8

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Berkenaan dengan masa penantian kedatangan Anak Manusia, Yesus memberikan suatu perumpamaan agar murid-murid **harus**..... (kata **harus** di Injil Lukas = δεῖ - dilakukan berhubungan dengan keselamatan yang Yesus Kristus lakukan untuk manusia yang berdosa).

Yesus menegaskan agar murid-murid Apa yang harus dilakukan adalah seperti ceritera dalam perumpamaan ini yaitu berupaya dan bersikap seperti janda yang selalu datang kepada hakim sampai hakim itu merasa perlu segera menolong menyelesaikan masalah janda, kalau tidak janda ini akan terus datang dan mengusik hakim.

- Camkan melalui perumpamaan ini Yesus memberitahukan bahwa Allah pasti:
- * **membenarkan** orang yang tidak jemu, terus menerus dan siang malam
 - * tidak mengulur – ngulur waktu untuk
 - * akan segera.....

Apabila Anak Manusia datang, murid-murid harus

Perkataan Yesus ini memberikan kepadaku juga **ingatan** bahwa dalam masa menantikan kedatangan-Nya **sikap hati** yang harus ada padaku adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk pengajaran Yesus tentang pola hidup dalam menantikan kedatangan-Nya, **memeriksa diriku** :

- ♥ kerinduan, kesungguhan, keseriusanku dalam jam jam doaku.....
- ♥ imanku kepada Allah dan Anak Manusia.....
- ♥ fokus hidupku dalam keseharianku.....
- ♥ aku mohon yang Allah agar aku.....

- (1) Berdoalah pada pagi, berdoalah pada siang, berdoalah pada malam. Agar tetap tent'ram.
- (2) Allah mendengarkan doa, menjawab tiap permohonan, menjadikan hati tent'ram, rasa bahagia.

(KPRI 117)



Lukas 18:9-14

Tanggal

Membaca & Merenungkan :



Yesus melihat ada orang-orang yang menganggap dirinya benar dan memandang rendah semua orang lain. Ia mengatakan suatu perumpamaan tentang seorang Farisi yang pergi ke Bait Allah dan berdoa: (ay.11-12).....



sedangkan seorang pemungut cukai berdiri jauh-jauh, tidak berani menengadahkan ke langit, memukul diri dan berdoa (ay.13).....

Yesus memberikan **pengajaran** tentang sikap yang benar untuk datang kepada Allah adalah

Aku **belajar** untuk mengenali diriku dengan benar dan datang kepada Allah dengan sikap

Melakukan:

Bersyukur sebab bukan karena kebbaikanku, kegiatanku menjalankan ritual di gereja, bukan karena kemampuanku dan kekayaanku, tetapi Allah menerima aku karena aku **menyadari** aku sudah berdosa dan aku **memohon** pengampunannya. **Kerinduanku** adalah.....

- (1) Sebenarnya ku tak layak, namun ku di b'ri darah-Mu. Dan Engkau memanggil daku, ya Domba Allah ku datang.
- (2) Kini kudatang pada-Mu, sungguh aku tak berdaya. Hanya darah-Mu basuhku, ya Domba Allah, ku datang. (KPRI 130)



Lukas 18:15-17

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mengapa murid-murid marah ketika ada orang-orang datang pada Yesus membawa anak-anak kecil supaya Yesus menjamah mereka? Padahal anak-anak tersebut ketika dibawa kepada Yesus *tidak menolak* dan *tidak ragu* dan mereka *percaya saja*.

Sikap murid-murid marah karena pemahaman bahwa anak-anak kecil tidak diperhitungkan dalam komunitas orang-orang dewasa, sampai anak-anak itu tiba di usia tertentu baru akan dianggap dapat memberikan kontribusi dalam keluarga/masyarakat.

Yesus memanggil anak-anak dan Ia mengatakan :

- ☝ orang-orang yang seperti anak-anak ini
- ☝ orang-orang yang sudah merasa “dewasa” tetapi tidak menyambut Kerajaan Allah seperti seorang anak kecil, ia

Belajar dari sikap anak kecil:

- ♥ **percaya dan tidak meragukan** Yesus (dalam pikiran dan pemahaman yang terbatas oleh usia). Orang dewasa meski sudah banyak pengetahuan tetapi tetap “terbatas” untuk memahami Allah dan rencana keselamatan melalui dan di dalam Yesus.
- ♥ **menyambut Yesus** dan berharap untuk menerima berkat-Nya, menempatkan diri di hadapan Yesus dengan kerendahan hati dan kerinduan mendapatkan penerimaan Yesus (anak-anak *tidak diterima* dengan baik oleh orang-orang dewasa, namun mereka *mau datang* pada Yesus).

Melakukan:

Bersyukur Tuhan Yesus tidak menolak aku yang lemah dan terbatas dalam pengetahuan, pemahaman untuk datang menyambut Kerajaan Allah dan aku boleh masuk ke dalam Kerajaan-Nya. Aku datang sebagai mana aku ada ya Tuhan Yesus.....

Aku serahkan diri penuh, di dalam Tuhan hatiku teduh. Sambil menyongsong kembali-Nya, ku diliputi anug'rah-Nya. [Aku masyurkan, aku puji, tentang Yesusku selamanya] (2X) (KPPK 199)



Lukas 18:18-27

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Lukas menuliskan dialog antara seorang pemimpin (Injil Matius dan Markus, menulis bahwa ia seorang pemuda, dan banyak hartanya, sangat kaya).

Antusiasmenya untuk memperoleh hidup yang kekal menggebu (Markus mencatat ia berlari-lari datang pada Yesus dan bertelut di hadapan-Nya). Keinginan untuk memastikan memperoleh jaminan hidup kekal mendorong dia :

- ☀ sejak masa muda (orang-orang Yahudi sangat “katam” dengan hukum-hukum yang tertulis dalam Taurat Musa), ia
- ☀ begitu ada kesempatan bertemu Yesus, ia ingin untuk memastikan tentang hidup kekal.

Perhatikan :

- ☞ **Jawab Yesus** kepada pemimpin yang menjalankan perintah Allah, masih tinggal satu hal lagi.....
- ☞ **Jaminan** Yesus kalau ia melakukan perintah-Nya.....
- ☞ **Respons** pemimpin yang sangat kaya itu.....
- ☞ **Respons** Yesus dengan memandang orang kaya itu.....
- ☞ **Respons** mereka yang mendengar perkataan Yesus.....
- ☞ **Kepastian** yang Yesus jaminkan.....

Melakukan:

Bersyukur belajar dari 3 narasi yang disusun Lukas dengan urutan “sandwich” :

📖 **Lukas 18:9-14** : Orang Farisi Vs pemungut cukai yang “sama-sama” berdoa tetapi sikap mereka bertolak belakang di hadapan Allah.

📖 **Lukas 18:15-17** : **sesungguhnya barangsiapa tidak menyambut Kerajaan Allah seperti seorang anak kecil, ia tidak akan masuk ke dalamnya.**

📖 **Lukas 18:18-27** : Orang yang sangat kaya, seorang pemimpin mengungkapkan niat mengikut Yesus.

Pelajaran penting yaitu: sikap yang harus aku miliki untuk menyambut Kerajaan Allah adalah (perhatikan narasi di tengah)

Bukan nikmat duniawi, yang menjadi doaku. Ku rela bersusah payah, asal Kau bersamaku.
Ku dekat pada-Mu, ku dekat pada-Mu, ku rela bersusah payah, asal Kau bersamaku. (KPRI 20)



Lukas 18:28-30

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Menyambung pernyataan Yesus kepada pemimpin yang sangat kaya, dia tidak mau menjual segala miliknya dan membagikan kepada orang – orang miskin, dan mempercayakan kebutuhan hidupnya kepada Allah, Petrus mengatakan :

☞ “Kami ini telah meninggalkan segala kepunyaan kami dan mengikut Engkau.”

☞ Yesus berkata;”

perhatikan : ”pada masa ini juga dan pada zaman yang akan datang” – Markus juga menuliskan perkataan yang sama.

Penghiburan dan penguatan bagiku:

* Hidup yang kekal diberikan bukan karena seorang menghafal dan melakukan ritual hukum dengan melakukan perbuatan yang ”baik” kepada sesama seperti tertulis pada hukum Musa ke 6 – 10. (Kel. 20:16-20). Hidup yang kekal adalah karena Kerajaan Allah ”meninggalkan apa yang memang harus ditinggalkan” (=fokus mengikut Yesus) dan mengutamakan Allah – tidak memberhalakan harta – mempercayakan hidup pada Allah.

* Hidup yang kekal Allah berikan, apalagi hidup dalam dunia yang fana ini, pasti Allah akan penuhi pada masa ini.

Melakukan:

***Bersyukur** ada suatu kepastian dimasa kini dan kelak di zaman yang akan datang menerima hidup yang abadi. **Memeriksa diri** :*

♥ *apakah aku hanya pelaku hukum dengan berbuat baik tanpa berelasi dekat dengan Allah dan mempercayakan hidup bukan pada harta tetapi pada pemeliharaan Allah. Dalam keseharianku, aku wujudkan dengan.....*

♥ *apa yang Allah berikan dengan lipat ganda pada masa ini?*

♥ ***Tekad** aku dalam mengikut Yesus.....*

Besar setia-Mu Allah, Bapaku, besarlah kasih-Mu berk’limpahan. Tiada kurang dan tidak berubah, sempurna dan tetap selamanya. Besar setia-Mu, besar setia-Mu, tiap pagi nampak rahmat baru.

S’gala yag kuperlu t’lah Kau sediakan, besar setia-Mu kepadaku. (KPRI 19)



Lukas 18:31-34

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Lukas mencatat dengan jelas rute perjalanan Yesus ke Yerusalem. Ay. 31 adalah untuk *kelima kalinya* sehingga pembaca dapat mengikuti perjalanan Yesus dan murid-murid serta mengetahui apa yang dilakukan sepanjang perjalanan yang makin mendekati Yerusalem, kota tempat nabi-nabi dibunuh dan dilempari batu.

Lukas mencatat penderitaan Anak Manusia yang akan dialami di Yerusalem.

- ✠ Luk. 9:22 – pemberitahuan **pertama** tentang penderitaan Anak Manusia. Ia akan dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga.
- ✠ Luk. 9:44 – pemberitahuan **kedua** tentang Anak Manusia akan diserahkan ke dalam tangan manusia.
- ✠ Yesus mengarahkan pandangan dan langkah-Nya ke Yerusalem. (9:51).
- ✠ Luk. 18:31-32 – pemberitahuan **ketiga** bahwa Anak Manusia akan menggenapi nubuat para nabi. Penjelasan tentang “kebidaban” manusia yang akan membunuh-Nya dan pada hari ketiga ia akan bangkit.

Pemberitahuan kedua maupun ketiga, tidak bisa dimengerti murid-murid. Mereka tidak tahu apa yang dimaksudkan oleh Yesus. Selama 3 tahun lebih mereka mengikuti Yesus, selalu aman dan tidak ada yang menyentuh-Nya (Yoh. 7:30,44). Tampaknya memang ada hal yang sulit dimengerti dan begitu “tersembunyi” tentang penggenapan apa yang tertulis di kitab nabi-nabi tentang cara Allah menyelamatkan manusia melalui Yesus Kristus. Aku mendapatkan pemahaman

Melakukan:

Bersyukur aku kini sudah bisa **memahami** tentang penggenapan ini, meski ada hal-hal yang masih belum semuanya aku bisa mengerti, kerinduanku adalah

Anak Manusia meski dibunuh, ia tidak tetap mati. Ia bangkit pada hari ketiga. Sekalipun Juruselamat ditolak oleh manusia, ia menyelesaikan karya penyelamatan dengan sempurna. **Aku bersyukur**.....

Kau datang g'napkan rencana-Mu untuk s'lamatkan manusia. Kau dicerca serta dianiaya, bahkan mati di Golgota. Masuk hatiku O Yesus, ku ada tempat bagi-Mu. (KPPK 89)



Lukas 18:35-43

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Perjalanan Yesus masuk kota Yerusalem melewati kota Yerikho. Belum sampai memasuki kota, ada seorang buta yang duduk di pinggir jalan dan mengemis. Satu peristiwa yang menarik perhatian penulis Injil sinoptik : Matius, Markus, Lukas, menuliskan perjumpaan Yesus dengan pengemis *buta* namun ia “melihat” siapakah Yesus yang *tidak dilihat* oleh mereka yang *tidak buta*.

Memperhatikan dialog-dialog :

- ☞ Pengemis menanyakan apa yang sedang terjadi.
- ☞ Jawab seseorang :”Yesus orang Nazaret lewat.”
- ☞ Ia berseru :”**Yesus, Anak Daud**, kasihanilah aku!” (sapaan yang ditulis pertama kali sejak Yesus melayani, sedang di awal Injil ini, Lukas berulang kali menuliskan tentang Yesus adalah keturunan Daud (1:32; 2:11; 3:23-38).
- ☞ Ia tetap berseru dengan seruan yang sama, sekalipun orang banyak menegor dia supaya ia diam, namun semakin keras ia berseru.
- ☞ Ia menjawab pertanyaan Yesus :”**Tuhan**, supaya aku dapat melihat!”
- ☞ Yesus tidak hanya mencelikkan mata pengemis buta tetapi Ia juga memastikan akan keselamatannya.

Pemahaman yang aku dapat dari peristiwa ini adalah :

- 👁 **Pengemis buta** – mungkinkah ia sudah pernah mendengar berita tentang Yesus bahwa Ia sanggup membuat orang buta melihat (7:22). Atau ia mendengar dari kitab nabi Yesaya (ketika dibacakan di rumah ibadat seperti Yesus membacakan di Nazaret) bahwa akan datang Mesias, dari keturunan Daud yang memberikan penglihatan bagi orang buta (4:19).
- 👁 **Pengemis buta** – sangat beriman kepada Yesus. Ia tidak hanya melihat tetapi imannya juga menyelamatkan.

Melakukan:

Bersyukur melalui peristiwa ini, akupun ”dicelikkan” untuk bersyukur dan rindu makin mengenal Yesus.....

Buka mataku, 'gar ku tampak Yesus, ku dekat pada-Nya dan mengasihi-Nya.
Buka t'lingaku, 'gar ku dapat dengar, bukakan mataku, 'gar ku tampak Yesus. (KPPK 290)



Lukas 19:1-10

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Perjalanan Yesus dan murid-murid sudah memasuki kota Yerikho dan hendak melintasi kota itu, banyak orang mengikuti Yesus. Ada yang menarik perhatian Zakheus. Ditulis oleh Lukas cukup jelas tentang siapakah Zakheus yang begitu menggebu untuk melihat Yesus. Zakheus adalah.....

Zakheus berupaya untuk melihat Yesus dengan.....

Upaya Zakheus yang sebenarnya hanya mau melihat siapakah Yesus itu, ternyata ia mendapatkan lebih dari apa yang dipikirkan dan diupayakan. Secara khusus Yesus berhenti di bawah pohon itu, lalu melihat Zakheus dan Ia berkata kepada Zakheus :”.....

Ingat kata “harus” dalam Injil Lukas adalah hal yang penting dilakukan berkenaan dengan karya keselamatan manusia. Maka setelah Yesus berada di rumah Zakheus (entah apa yang dikatakan-Nya), Zakheus menanggapi dengan sangat serius. Ia berkata:”.....

(Seperti yang diatur dalam hukum Musa : Im.6:1-7, Bil 5:7).

Yesus menyambut pertobatan Zakheus dengan mengatakan :”.....

Dan inilah misi Yesus datang ke dalam dunia, yang sulit dipahami oleh orang-orang yang menyaksikan Yesus singgah di rumah Zakheus (ay. 7).

Dari misi yang Yesus kerjakan selama di bumi ini, aku **dihibur** sebab

Zakheus dianggap orang berdosa oleh orang-orang yang merasa benar; sampai mereka merasa Yesus tidak layak masuk kerumahnya. Ternyata Zakheus adalah seorang “anak Abraham” yang menaati hukum Taurat, aku **meneladani** Zakheus.....

Melakukan:

Bersyukur kepada Tuhan Yesus sebab aku orang berdosa, namun.....

Tekad aku yang sudah dicari dan diselamatkan oleh-Nya adalah.....

Dengan lembut Tuhan Yesus memanggil. Ia panggil kau pulanglah. Dengan sabar Ia menengok dan tunggu, tunggu kau menyambut Dia. Pulang, pulang yang berdosa pulanglah. Dengan lembut Tuhan Yesus memanggil, yang berdosa pulanglah. (KPPK 187)



Lukas 19:11-27

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Masih ada di sekitar rumah Zakheus dan masih ada orang-orang yang mendengarkan Yesus. Ada diantara mereka berpikir bahwa sebentar lagi Yesus akan masuk Yerusalem dan segera mendirikan Kerajaan Allah. Sebab itu Yesus mengajarkan tentang diri-Nya dalam sebuah perumpamaan.

Seorang bangsawan akan dinobatkan menjadi raja di sebuah negeri yang jauh. Setelah ia menjadi raja ia akan kembali. Selama masa penantian ini, ia membagikan kepada sepuluh orang hambanya masing-masing 1 mina untuk berdagang (= sebesar 3 bulan gaji seorang pekerja).

Memperhatikan reaksi dan aksi dari para hamba-hamba :

- ☞ ada **penolakan** dari orang-orang sebangsanya dan segera mengutus utusan untuk.....
- ☞ sekalipun ada yang menolak ada juga yang tetap **menjalankan pesan** itu dengan bertanggungjawab :
 - ☛ hasilnya
 - ☛ kepada 2 hamba yang setia kepada perkara kecil sekalipun hasilnya berbeda, mereka tetap diberikan penghargaan untuk
- ☞ ada hamba ketiga yang mempunyai pemikiran tentang tuannya bahwa ia adalah
- ☞ pemikiran itu membuat dia hanya menyimpan saja.
- ☞ tuan itu memperlakukan dia seperti apa yang dikatakan. Mina yang satu diberikan kepada yang mempunyai 10 mina. Dan kepada dia dan juga semua orang yang menolak dia menjadi raja, ia

Pemahaman yang aku dapat (ay. 26, **bdk** dengan 8:18).....

Melakukan:

***Bersyukur** untuk perumpamaan ini, memberikan kepada ku **pengharapan** yang pasti akan kedatangan Tuhan Yesus sebagai Raja, **tekad** ku*

Kita sudah ditebus oleh-Nya, kini layanilah Mukhalismu. Maju terus kibarkan panji-Nya, sanjung Rajamu.

Mari bawa pada-Nya, segenap talentamu, serta hidup mengikuti firman-Nya.

Taat dan setia walau sukar jalanmu, hidup kudus agar kasih-Nya pun nyatalah! (BLP 213)



Lukas 19:28-44

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Perumpamaan yang Yesus ceriterakan di rumah Zakheus berkaitan dengan apa yang akan terjadi di Yerusalem.

- * Setibanya Yesus dan murid-murid di Betfage ia menyuruh 2 orang murid untuk mengambil bagi Dia seekor keledai muda yang belum pernah ditunggangi. Kedua murid itu melakukan “tepat” dengan yang dipesankan kepada mereka.....
- * Nubuat nabi Zakharia (9:9) sepertinya menjadi ingatan dan harapan bangsa Yahudi, begitu melihat Yesus naik keledai muda, mereka segera menyambut Dia.....
- * Seperti dalam perumpamaan (19:14), orang-orang Farisi menolak Yesus. **perhatikan** dialog antara orang Farisi dan Yesus (ay.39-40).
- * Yesus mengatakan sebuah nubuat yang sangat menyedihkan Dia. Sebab penolakan itu akan mengakibatkan suatu kondisi yang memprihatinkan yaitu
- * Lawatan Allah pada umat-Nya melalui Yesus Kristus sulit diterima sebab ada hal-hal “tersembunyi”, sampai nanti setelah Ia menyelesaikan rencana keselamatan yang sudah ditulis dalam kitab Musa, nabi-nabi dan Mazmur, baru bisa dipahami dengan benar (Luk.24:44-45).

Masuknya Yesus di Yerusalem diperhitungkan pada hari Minggu, kalau dalam penanggalan Israel tanggal 10 bulan Nissan (bulan pertama). Aku **memahami** bahwa Yesus adalah Raja tetapi bukan saat itu Ia dinobatkan, bahkan Ia ditolak dan menyedihkan karena penolak-penolak-Nya.....

Melakukan:

***Bersyukur** untuk memahami penyambutan dan penolakan kepada Yesus, **sikapku** kepada Yesus adalah.....
dan aku mendapatkan damai sejahtera yang aku perlukan. **Syukurku**.....*

Yerusalem, O kota Daud, betapa kau berubah. mengapakah tak lagi kau menjunjung citra Surga, Majusi datang padamu, mencari Put'ra damai, egkau gelisah terkejut, tak sadari Ia t'lah sampai. (KJ 134)



Lukas 19:45-48

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Yesus masuk ke Bait Allah – pusat ibadah bangsa Yahudi baik yang ada di Yerusalem maupun yang tinggal di berbagai daerah. Namun pusat ibadah itu telah menjadi pusat perdagangan, khususnya perdagangan hewan untuk korban persembahan.

Dengan tegas Yesus berkata :”.....

Selama Ia di Yerusalem (Senin – Selasa), Ia mengajar di Bait Allah, 2 hari berikut Ia melakukan aktifitas bersama-sama murid-murid (pasal 20-21).

Ada dua kubu pendengar-Nya:

- ✦ Para imam kepala, ahli-ahli Taurat, orang-orang terkemuka dari bangsa itu mengupayakan.....
- ✦ rakyat

Orang-orang yang mau membinasakan Yesus adalah kaum beragama dan yang menjalankan hukum-hukum agama secara ritual dan seremonial. Mereka dikatakan kaum pemimpin dalam menjalankan keagamaan. Namun mereka justru menjadikan Bait Allah sebagai.....

Sangat bertolakbelakang antara pengetahuan beragama dan hidupi Taurat dan doa dalam keseharian. **Peringatan** bagiku adalah.....

Melakukan:

***Bersyukur** untuk Tuhan Yesus meski ditolak (19:7; 19:14-15 = 19:39 = 19:45), Ia menanggapi dan memberikan peringatan (19:43-44) selanjutnya Ia menggunakan waktu yang ada untuk tiap-tiap hari mengajar di Bait Allah. Pengajaran-Nya saat ini sudah dicatat di Kitab-kitab Injil, aku harus **menanggapinya** dengan sikap*

Berdoa untuk

Sion, elukan Rajamu, sungguh, dikaulah yang dicari sampai didapati-Nya. Sion, elukan Rajamu! Songsonglah Yang datang dalam nama Tuhan dan terima Dia, jadilah milik-Nya. Pujilah Sumber hidupmu.

(KJ.314)



Lukas 20:1-8

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Orang-orang yang tidak mau menerima Yesus makin mencari-cari kesalahan Yesus. Lalu mereka mulai mempertanyakan :

- ☛ tentang **kuasa** Yesus dan siapa **pemberi kuasa** pada Yesus (kemungkinan berkenaan dengan Yesus mengusir semua pedagang di Bait Allah).
- ☛ Yesus mempertanyakan pendapat mereka tentang baptisan Yohanes dari sorga atau dari manusia.
- ☛ Perhatikan diskusi diantara mereka (ay. 4-6).
- ☛ Lalu mereka menjawab Yesus bahwa mereka tidak tahu. Dan Yesuspun menjawab pertanyaan mereka :”.....

Mengamati dialog ini aku

☝ **kemapanan dan kenyamanan** para petinggi agama itu terusik dengan kedatangan Yesus (berulangkali sudah terjadi perdebatan) dan “keberanian” Yesus mengusir para pedagang dari Bait Allah membuat mereka makin marah. Namun mereka tidak bisa berbuat apa-apa (19:48 dan 20:6). Aku **memahami** mereka bersikeras terhadap Yesus karena.....

☝ **menjalankan keagamaan** dengan pemahaman turun temurun dan tidak terbuka untuk belajar atau pelajari kembali Taurat, kitab nabi-nabi, membuat cara menafsirkan Kitab Suci tidak tepat (ingat kecaman Yesus : 11:37-54).
Pelajaran bagi aku

Melakukan:

Bersyukur belajar dari sikap, pemahaman, tindakan mereka yang memusuhi Yesus, aku mengerti bahwa *KeMesiasan Yesus “disembunyikan” supaya dapat selesai dengan sempurna. Sekarang aku sudah bisa mengertinya, namun aku tetap harus mewaspadaai pemikiran, penafsiran, pengertianku akan Kitab Suci, berdoa*

Bukakan t'lingaku Tuhan, 'tuk mendengarkan Firman-Mu, agar apa yang kudengar, hanyalah Firman Tuhanku, Ku menantikan Tuhanku, kehendak-Mu jadilah. Roh Kudus menyertaiku dan pimpinku. (BLP 219)



Lukas 20:9-19

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Menanggapi sikap para ahli Taurat dan imam-imam kepala kepada Yesus, Yesus makin “memperuncing” perdebatan diantara mereka dengan Dia dengan sebuah perumpamaan:

- ☞ kebun anggur dipahami oleh orang Yahudi adalah tentang umat TUHAN, (Yes. 5:1), yang menggambarkan kasih Allah akan Israel. Dan TUHAN mengutus para pemimpin untuk “menggarap kebun anggur ini”.
- ☞ ketika tiba musim panen, pemilik kebun anggur meminta bagi hasil :
 - * seorang hamba diutusnya tetapi.....
 - * hamba kedua diutusnya tetapi.....
 - * hamba ketiga diutusnya tetapi.....
 - * anak yang kekasih diutusnya tetapi.....
- ☞ Ketika semua usaha pemilik itu sama sekali tidak dihargai bahkan makin hari makin kejam, maka ia datang untuk :
 - ☛ membinasakan penggarap-penggarap itu dan mempercayakan kepada orang lain.

- ☞ Perhatikan **dialog** antara mereka dan Yesus (ay.16-18).
- ☞ Perhatikan **kelugasan** Yesus tentang mereka sampai mereka mengetahui tujuan perumpamaan ini adalah.....
- ☞ Perhatikan **sikap** mereka terhadap Yesus (ay.19).....

Pelajaran bagiku adalah : pemazmur (Mzm. 118:22) pernah menyatakan hal ini dan dipakai Tuhan Yesus menjelaskan tentang diri-Nya bahwa batu yang dibuang = batu penjuru. Dan batu penjuru ini mempunyai kekuatan Sebab itu **sikapku** seharusnya.....

Melakukan:

***Bersyukur peringatan** ini juga perlu aku perhatikan. Jangan ku "merampas" hal-hal yang bukan hak ku dalam hidup ini. Tetapi ku harus*

Ini aku, s'mua milikku, kuserahkan pada-Mu, Tuhan. Penyesalan dan kebanggaan, suka dan duka s'mua kuserahkan. Yang t'lah lalu, yang 'kan datang, hasrat dan harapan yang terbayang. Masa depan dan rencanaku, s'mua kuserahkan dalam tangan-Mu. Ku persembahkan hidup kepada-Mu Tuhan, 'tuk kemuliaan-Mu. Ku berikan hidup ini sebagai persembahan yang berkenan pada-Mu, ku berikan hidupku. (D. Moen)



Lukas 20:20-26

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Para ahli Taurat dan imam-imam kepala masih terus mencari-cari kesalahan Yesus agar bisa menjerat Dia lalu menyerahkan-Nya kepada yang berwenang. Upaya – upaya terus dilakukan dengan segala cara yang diperhitungkan bisa menjebak Yesus.

Mereka mengutus mata-mata yang seolah-olah adalah orang yang jujur dan perlu pencerahan dari Yesus. **Perhatikan** dialog diantara mata-mata itu dengan Yesus seputar isu – isu politik yang berkenaan dengan kekaisaran :

- ☛ pertama-tama membuka pembicaraan dengan pengakuan bahwa Yesus adalah seorang Guru.....
- ☛ lalu mengajukan pertanyaan tentang membayar pajak kepada Kaisar itu, boleh atau tidak?
- ☛ Yesus tahu kelicikan hati mereka dan Ia menjawab dengan bijak dan langsung membungkamkan mereka :.....



Upaya menjerat Yesus, gagal dan mereka juga heran dengan jawaban Yesus yang sangat bijak dan tepat. **Pelajaran** bagiku adalah.....

Jawab Yesus juga harus menjadi ketaatan dari setiap warga negara di bumi ini yang sekaligus juga warga negara Kerajaan Allah, yaitu.....

Melakukan:

Bersyukur aku juga diajar agar mempunyai:

- ♥ **hati** yang tulus dan tunduk pada Tuhan Yesus agar aku.....
- ♥ **hati** yang menyadari keberadaanku dengan "dwi warga negara" ini agar aku bersikap.....

Ku sesal akan diriku, menentang Tuhan s'lalu, acaplah lemah imanku, menolak kan kasih-Mu. Dengan congkak kataku:"Hanya cinta diriku." Dengan congkak ku berkata:"Hanya cinta diriku." (KPPK 226)



Lukas 20:27-40

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Orang Saduki juga menanyakan pertanyaan kepada Yesus seputar kebangkitan orang mati yang tidak mereka percayai.

Orang Saduki dengan berlebih-lebihan mengutarakan suatu masalah dalam pernikahan, berdasarkan pada perintah Musa (Ul. 25:5) yaitu tentang kematian seorang laki-laki dengan meninggalkan isterinya. Sebagai ketaatan kepada hukum Musa, maka isterinya kawin dengan saudara laki-laki suaminya. Sampai kepada yang ketujuh terus menerus suaminya mati tanpa meninggalkan anak. Pertanyaan mereka : pada hari kebangkitan, siapa yang akan menjadi suaminya.

Pertanyaan orang Saduki dijawab Yesus:

☀ setiap orang yang layak untuk mendapatkan bagian dalam kebangkitan (karena orang-orang itu percaya pada Yesus) akan hidup.....

☀ kebangkitan orang mati adalah suatu kepastian. Sebab Allah yang memperkenalkan diri kepada Musa menyebutkan bahwa Ia adalah Allah
dan mereka tetap disebut-sebut walau mereka sudah mati. Sebab di hadapan Dia semua manusia adalah hidup.

Bagi aku :

☀ **pemahaman** tentang Allah adalah.....

☀ **pemahaman** tentang hidup di hadapan Allah kelak adalah sebagai anak-anak Allah yang

Melakukan:

Bersyukur untuk **pemahaman** ini, sehingga aku hidupi hidupku di bumi ini dengan pengharapan pasti bahwa

Tekad aku adalah.....

Ada tempat yang lebih terang, ku dapat lihat dengan iman. Bapaku menunggu di sana,
'da tempat tersedia bagiku. [Hari yang bahagia, bersama umat-Nya di sana.] (2X) (KPPK 407)



Lukas 20:41-44

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Penulis kitab Tawarikh mencatat daftar para pemuji untuk ibadah Daud dan para panglima dari anak-anak Asaf, Heman dan Yedutun (1 Taw. 25:1). Dalam memuji, mereka juga bernubuat. Mazmur-mazmur nubuat, khususnya tentang Mesianik baru terungkap setelah Yesus datang menggenapi.

Salah satu nubuat Mesianik adalah Mazmur 110. Mazmur ini cukup sering dinyanyikan oleh orang Yahudi dalam ibadah mereka. Mereka pun berpengharapan datangnya Mesias keturunan Daud yang akan membebaskan bangsa umat Allah ini dari para musuhnya.

Nubuat ini menunjukkan kesatuan antara kemanusiaan Mesias sebagai Anak Daud sekaligus juga keilahian Mesias yang disapa oleh Daud "Tuan" yang diberikan posisi tertinggi "duduk di sebelah kanan Tuhan." Dan diberikan kuasa tertinggi atas musuh-musuh-Nya.

Yesus memperjelas Mazmur pujian Mesianik ini telah digenapi dalam diri-Nya. Sekalipun saat itu Yesus tampil sebagai Manusia, namun Ia juga adalah Tuan = Tuhan.

Penjelasan ini memberikan kepadaku **pemahaman** tentang :

- ✚ Yesus adalah.....
- ✚ Hubungan mazmur Daud ini dengan Yesus adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk penjelasan ini, memberikan kepadaku

Sikap yang terus aku tumbuhkan adalah

- (1) Hosiana, Putra Daud, umat-Mu berkatilah! Dirikanlah takhta-Mu mahatinggi, mulia.
Hosiana, Putra Daud, umat-Mu berkatilah!
- (2) Hosiana, Putra Daud, Salam Raja mulia, Raja damai abadi, Putra Allah yang kekal.
Hosiana, Putra Daud, salam Raja mulia! (KJ 91)



Lukas 20:45-47

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Perdebatan antara Yesus dan orang-orang ahli Taurat dan Farisi tampaknya sudah tidak berlanjut lagi. Yesus fokus kepada orang banyak yang menjadi murid-murid-Nya.

Pengaruh dari para ahli Taurat sangat besar, mereka ada di papan atas dalam masyarakat. Yesus **memperingatkan** agar murid-murid waspada kepada ahli-ahli Taurat :

- ☞ penampilan mereka.....
- ☞ perilaku mereka
- ☞ ibadah mereka.....
- ☞ tindakan mereka terhadap janda-janda

Yesus memastikan bahwa sekalipun secara lahiriah mereka sangat rohani dan sangat saleh tampaknya, namun batiniah mereka sangat jahat, maka mereka pasti

Pelajaran bagiku sebagai murid Tuhan Yesus adalah.....

Peringatan juga bagiku agar aku mewaspadaidi diri yaitu.....

Melakukan:

Bersyukur diingatkan bahwa bukan penampakkan luar yang penting tetapi perbuatan yang sepadan dengan yang Tuhan Yesus ajarkan. **Memeriksa** diri ku, aku mendapati

Berdoa untuk para rohaniawan agar bukan hanya berpenampilan rohani tetapi berperilaku yang menjadi berkat bagi sesama. **Berdoa** untuk para pemakai jurnal BGA, bukan hanya pembaca firman tetapi pelaku firman yang taat dan setia.

Berbahagia orang yang hidup beribadah, yang melayani orang susah dan lemah dan penuh kasih menolong orang yang terbeban. Itulah tanggungjawab orang beriman. Ibadah sejati, jadikanlah persembahan.

Ibadah sejati kasihilah sesamamu. Ibadah sejati yang berkenan bagi Tuhan,

jujur dan tulus, ibadah mumi bagi Tuhan. (BLP 436)



Lukas 21:1-4

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Penulisan Lukas tentang aktivitas Yesus di Bait Allah diakhiri di dekat peti persembahan. Dan Yesus mengamati orang-orang yang memberikan persembahan.



Banyak orang – orang kaya memberikan persembahan. Lalu ada seorang janda miskin memasukkan dua peser ke dalam peti. Pesar adalah mata uang yang terkecil. (ESV : 1/128 dari 1 dinar = upah 1 hari kerja seorang buruh)

Melihat janda memberikan persembahan yang sangat kecil jumlahnya dibanding orang-orang kaya yang memberikan jumlah yang banyak, Yesus mengajarkan kepada murid-murid :



.....

Pemahaman tentang persembahan kepada Allah adalah.....

Pelajaran dari janda ini adalah :

☺ ia memaknai persembahan ini dengan

☺ ia percaya bahwa Allah sanggup memelihara dia (mungkinkah dia mengingat janda di Sarfat pada zaman Elia??, tidak dikatakan) sebab itu janda itu memberikan

Melakukan:

Bersyukur belajar tentang sikap memberikan persembahan di Rumah Allah, hal yang harus aku **ingat** adalah.....

Pola yang aku harus perbarui adalah.....

Bagi Yesus kuserahkan, hidupku seluruhnya, hati dan perbuatanku, pun waktu ku milik-Nya.

[Bagi Yesus semuanya, pun waktu ku milik-Nya] (2X). (KJ 363)



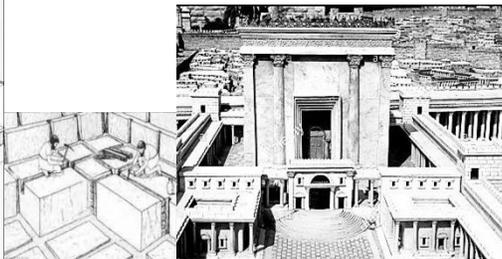
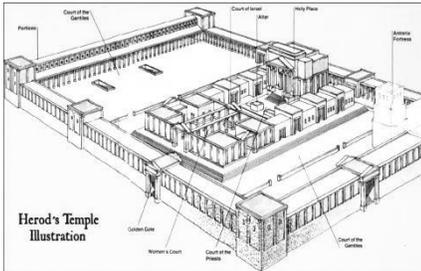
Lukas 21:5-6

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Dari Injil Matius dan Markus, ada catatan bahwa Yesus sudah meninggalkan Bait Allah dan menuju ke Bukit Zaitun. Ada beberapa yang mengagumi bangunan Bait Allah yang dibangun oleh raja Herodes Agung selama 46 tahun (Yoh. 2:20). Sebuah bangunan yang.....

Kekaguman orang-orang akan bangunan megah itu ditanggapi oleh Yesus :



1 batu berukuran:13.7 X 3.2 X 4 m, berat +/- 570 ton.

Penggenapan terjadi pada tahun 70 M. Dan sampai hari ini Bait Suci tidak ada lagi. Sebelum Yesus menubuatkan hal ini terlebih dahulu ia telah mengingatkan (baca : 13:33-15; 19:41-44; 45; 20:46-47). Kemah Suci dibuat pada zaman Musa selanjutnya dibangun menjadi Bait Allah pada masa Salomo, dibangun kembali oleh Nehemia, menjadi tempat ibadah umat Allah dan lambang Allah berdiam diantara umat-Nya, namun pada zaman Tuhan Yesus ia mendapatkan sebagai "sarang penyamun" dan Yerusalem menjadi tempat pembunuhan para utusan Allah.

Aku **memahami** perkataan nubuat Yesus ini adalah agar murid-murid waspada karena.....

Peringatan yang aku perlu camkan adalah

Melakukan:

Bersyukur untuk perkataan Yesus seputar Bait Allah yang megah, yang mengingatkanku bahwa bukan bangunan yang utama tetapi sikap hati umat yang beribadah di dalamnya. Ku **berdoa** untuk gereja Tuhan Yesus.....

Aku Gereja, Kau pun Gereja, kita sama-sama Gereja dan pengikut Yesus di seluruh dunia.

Kita sama-sama Gereja. Gereja bukanlah gedungnya dan bukan pula menaranya.

Bukalah pintunya, lihat di dalamnya, Gereja adalah orangnya. (KJ 257)



Lukas 21:7-19

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Berkenaan dengan apa yang akan terjadi di Yerusalem dan juga Bait Suci. Yesus memberitahukan beberapa sikap dan tindakan yang harus murid-murid tahu menjelang terjadinya penghancuran Yerusalem dan Bait Allah:

- ☛ **ay. 8:** waspada jangan disesatkan oleh banyak orang yang akan datang dan mereka.....
- ☛ **ay.9 :** akan terjadi peperangan, pemberontakkan, sekalipun ini bukan tanda kesudahan zaman, semua ini memang.....
- ☛ **ay. 10-11 :** selain peperangan antar bangsa juga wabah penyakit, bencana kelaparan, bencana alam akan.....
- ☛ **ay. 12 :** murid-murid akan menghadapi tantangan dan penganiayaan karena nama Yesus, yaitu.....
- ☛ **ay.13-15 :** Tuhan Yesus sendiri yang akan memberikan hikmat untuk menghadapi semua penentang sehingga akan.....
- ☛ **ay.16-17 :** selain dari pihak luar pihak keluarga pun akan.....
- ☛ **ay. 18 :** jaminan bukan hanya untuk kondisi tubuh yang fana tetapi untuk hidup (yang kekal) bahwa murid-murid akan.....

Aku **memahami** menjadi murid Tuhan Yesus akan mengalami dibenci bahkan dibunuh, merenungkan hal ini, aku harus

Penghiburan bagiku adalah.....

Peringatan yang aku harus waspadai.....

Melakukan:

***Bersyukur** untuk pemaparan tentang segala yang akan terjadi di Yerusalem; namun ini bukan hanya untuk satu peristiwa dan satu kota, akan terjadi terus sepanjang zaman, ku waspadai jangan aku disesatkan dengan melakukan.....*

Kondisi dan situasi yg ke hadapi di sekitarku adalah.....

*Ku **mohon** ya Tuhan Yesus.....*

O tengoklah dunia semu yang sedang bergolak, bangsa bangkit lawan bangsa siap di medan laga.

Adakah engkau setia, s'bagai laskar Allah. tetap teguh tak bergoyah atas panggilan-Nya.

Sudahkah kau dapatkan penglihatan ini, waktu Tuhan memanggil, kau sedia di sini.

Tengok dunia yang dinubuatkan nabi di Kitab Suci, bergolaklah, bergolaklah, pada masa kini. (KPPK 360)



Lukas 21:20-24

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Masih melanjutkan tentang kondisi Yerusalem yang akan dialami oleh murid-murid, Yesus memberitahukan tindakan-tindakan praktis :

- ☞ suatu hari Yerusalem akan dikepung, ini menandakan.....
- ☞ hal-hal yang harus dilakukan oleh orang-orang di Yudea.....
- ☞ orang-orang yang berada di dalam kota.....
- ☞ orang-orang yang berada di pedusunan.....
- ☞ celakan ibu-ibu yang hamil atau yang sedang menyusui bayi sebab kesesakan
- ☞ Kondisi Yerusalem dan penduduknya.....

Aku **memahami** bahwa situasi dan kondisi ini terjadi adalah karena kota Allah tidak lagi menjadi kota yang beribadah kepada Allah dan murka Allah atas mereka. **Peringatan** bagiku di zaman ini adalah.....

Melakukan:

Bersyukur memahami bahwa sekalipun Yerusalem kota Allah dan penduduk Yudea adalah umat-Nya, ketika mereka tidak setia, maka keadilan Allah akan dinyatakan, **memeriksa diriku**, keluarga dan komunitas aku berjemaat, adakah hal-hal yang sudah dilakukan yang akan membuat Allah murka?.....

Berdoa memohon pengampunan.....

Berdoa memohon kekuatan

- (1) Sucikan hatiku, O Tuhanku, semua kuserahkan kepada-Mu.
Pimpinlah hidupku, ke jalan yang benar, sucikanku, O Tuhanku.
- (2) Sucikan hatku, O Tuhanku, ku akan melihat s'ri wajah-Mu, hapuslah dosaku,
ku taat p'rintah-Mu, sucikanku, O Tuhanku. (KPPK 274)



Lukas 21:25-33

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Yesus melanjutkan suatu yang pasti akan terjadi yaitu Anak Manusia akan datang dalam awan dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya.

Mengenai kedatangan Anak Manusia ada beberapa hal yang perlu diperhatikan :

- 👁️ **muncul tanda-tanda** di langit dan di bumi ini, seperti tanda yang terjadi sangat menakutkan. Yesus memberikan petunjuk agar
- 👁️ Anak Manusia datang **tidak tersembunyi**, orang akan dapat melihat. Ketika bangsa-bangsa ketakutan, murid-murid Yesus
- 👁️ di alam ini muncul tanda-tanda yang menunjukkan musim, demikian pula **kedatangan Anak Manusia**, sebab itu murid-murid harus memperhatikan dengan seksama.....

Yesus memastikan kedatangan-Nya dengan kekekalan perkataan-Nya, bahwa

Pemahaman akan kedatangan Anak Manusia memberikan kepada ku kepastian pengharapan, karena itu ku hidupi keseharianku dengan sikap.....

Melakukan:

Bersyukur bahwa hidup ini tidak hanya menjalani hari-hari tanpa arah tujuan jelas, yang didasari dengan pengharapan yang pasti akan hari yang besar dan mulia. **Tekad** ku dalam keluarga, saat bekerja, melayani dan berada dalam komunitas jemaat adalah.....

(1) Di dalam dunia penuh dosa, s'lalu berubah langitpun goncang dan Iblis pun giat bekerja, banyak anak Tuhan tersesatlah. Apakah engkau juga bimbang hatimu kuatir tak berdaya? Bangkit bagi Tuhan di sorga, bagi Rajamu tetap setia.

(2) Haruslah kau s'lalu setia, hanya memperkenankan Tuhanmu, kesusahan bukan yang baka, 'kan diganti-Nya mahkota mulia. Ia 'kan kembali dan menyambut semua hamba-Nya yang setia.

Kelak Ia berkata: "Hai engkau masuklah dan berjamu dengan-Ku."

Reff : Setia, setia, nyatalah tekadmu. Setia, bekerja, setia bagi Rajamu.

Setia-setia jangan pandang manusia. Susah apapun tetap sandarlah, Tuhan tahu setiamu.(KPPK 381)



Lukas 21:34-38

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Rangkaian pengajaran Yesus (21:5 – 21:38) disebut : Khotbah di Bukit Zaitun (Mar. 13:3), tempat Ia dan murid-murid bermalam selama 5 hari di Yerusalem. Agenda Yesus : Siang hari mengajar di Bait Allah (19:47 – 21:1-4) dan pada malam hari bermalam di Bukit Zaitun. Selama Yesus mengajar beberapa hari, orang banyak mendengar Dia (19:48; 20:1; 20:19; 20:26; 20:45; 21:38).

Pamungkas pengajaran Yesus adalah tentang **hari yang dahsyat sekaligus mulia** pada waktu Ia datang kembali, Yesus memberikan **perintah** :

- ☞ jagalah diri
- ☞ jangan sampai hari kedatangan Tuhan tiba tetapi seperti jerat, itu yang akan dialami oleh.....
- ☞ berjaga-jaga senantiasa sambil berdoa supaya :
 - ☛ ketika semua peristiwa yang mengerikan itu tiba, aku akan.....
 - ☛ ketika Anak Manusia tiba aku akan.....

Sampai saat ini aku berada dalam **masa penantian** kedatangan Anak Manusia, **perintah** ini juga bagiku. Aku harus menata hati, sikap dan jam-jam doaku agar aku

Melakukan:

Bersyukur untuk perintah yang jelas dan tegas, jangan aku mengabaikan atau kurang tanggap dengan serius. Untuk **menaati** perintah Tuhan Yesus ini:

- ♥ pola hidup aku
 - ♥ pergaulan/pertemananku.....
 - ♥ pola kerjaku dan tujuan kerjaku.....
 - ♥ jam doa aku.....
- Berdoa** supaya ku beroleh kekuatan dan.....

Hidup bagi Yesus, hidup yang b'nar. Tinggalkan dunia dan dosa cemar. S'rahan s'muanya k'lak hati gemar. Jalan inilah b'ri berkat besar. O Yesus Mukhalisku, ku s'rahan diriku. Kar'na Tuhan t'lah s'rahan hidup-Mu gantiku. Ku tiada lain Tuhan, hatiku tahta-Mu. Ku berserah, O t'rialah hidupku ya Tuhan.



Lukas 22:1-2

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Hari raya Roti Tidak beragi – 14 Nisan – juga disebut Paskah = dilewati. Menurut Markus (Mar. 14:1-2), dua hari lagi. Jadi hari ini adalah hari Rabu. Hari ini Yesus tidak ke Yerusalem, Ia ada di Betania (Mar. 14:3).

Suasana di Yerusalem makin memanas. karena para imam kepala dan ahli-ahli Taurat terus berupaya untuk.....

Bukan hal yang mudah dilakukan sebab banyak orang sangat mendengar Yesus dan mereka bisa juga akan menjadi lawan para alim ulama (20:5-6) kalau mereka menangkap Yesus.

Aku membayangkan situasi di Yerusalem terbagi dua kubu : para alim ulama berupaya membunuh Yesus, namun orang banyak (ada kemungkinan mereka adalah orang Yahudi dari berbagai daerah yang berziarah ke Yerusalem untuk merayakan Paskah) yang terpikat pada-Nya. Jumlah mereka banyak, sehingga menjadikan para musuh Yesus takut menangkap Dia. Aku **memahami** bahwa munculnya dua kubu ini adalah karena.....

Aku **belajar** bahwa orang-orang yang tidak mau membuka hatinya, memahami pengajaran Yesus dan hanya berpusat pada diri sendiri/kelompoknya, maka akan mencari kesalahan Yesus. Perlu mempunyai **mata hati** yang terbuka pada perkataan Yesus, supaya aku.....

Melakukan:

Bersyukur aku mendapatkan kasih karunia Allah sehingga aku dapat **terbuka** untuk **memahami** pengajaran Yesus yang saat ini tertulis dalam Alkitab. **Berdoa** bagi orang-orang yang meski menjalankan ritual agama namun hatinya tidak memahami kebenaran.

Berdoa untuk.....

Lawanlah godaan, s'lalu bertekun, tiap kemenangan, kau tambah teguh.

Nafsu kejahatan, harus kau tentang, harap akan Yesus, pasti kau menang.

Mintalah pada Tuhan, agar kau dikuatkan. Ia b'ri pertolongan, pastilah kau menang. (BLP 458)



Lukas 22:3-6

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Lebih kurang tiga tahun silam, diawal Yesus mempersiapkan diri untuk melayani, Iblis sebanyak tiga kali mencobai Yesus. Yesus sama sekali tidak jatuh ke dalam pencobaan dan Iblis mengakhiri upayanya. Iblis mundur dari Yesus. Lukas mencatat Iblis *menunggu waktu yang baik* (Luk. 4:13).

Rupanya waktu baik yang ditunggu-tunggu tiba dan Iblis masuk ke dalam Yudas Iskariot, seorang dari dua belas murid Yesus. Apa yang akan dilakukan oleh Yudas dengan pikiran yang sudah dirasuki Iblis? (Yoh. 13:27).

- § Yudas berunding dengan imam-imam kepala dan kepala-kepala pengawal Bait Allah untuk.....
- § Yudas dijanjikan akan diberi sejumlah uang dan Yudas pun
- § Yudas mulai mencari cara dan kesempatan untuk menyerahkan Yesus diam-diam.

Yudas sudah bersama Yesus selama tiga tahun dan ada dalam kelompok 12 murid. Penulis Injil tidak ada yang menuliskan apa yang dipikirkan Yudas tentang rencana makarnya. Mungkin ia sangat menyembunyikan rencana ini sampai tidak banyak orang tahu. Hanya 1 yang jelas Yudas membuka hatinya untuk Iblis. Pelajaran bagiku adalah.....

Melakukan:

*Narasi ini mengingatkan aku bahwa Iblis tidak tinggal diam, ia akan mencari kesempatan baik dan ia berkuasa merasuki orang-orang yang tidak bersungguh-sungguh menjadi murid Tuhan Yesus. Akibatnya Yudas berkompromi untuk mengkhianati Yesus. Aku **berdoa** agar Tuhan Yesus memberikan kepadaku.....*

Tuhan aku perlu, Kau dekatku, bila Iblis datang, ku tetap menang.
O Tuhan aku perlu, ku perlu selalu, ku mau datang pada-Mu, O Tuhanku (KPPK 321)



Lukas 22:7-13

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Tiba hari raya Roti Tidak Beragi, Yesus akan makan perjamuan Paskah bersama-sama murid-murid-Nya. Mencermati persiapan yang dilakukan adalah:

- ☀️ Yesus mengutus Petrus dan Yohanes untuk pergi ke kota Yerusalem dan mempersiapkan perjamuan, caranya:
 - masuk ke dalam kota dan bertemu dengan seorang yang membawa kendi berisi air.
 - Petrus dan Yohanes harus.....
 - Bertanya kepada tuan rumah tempat untuk Guru makan perjamuan Paskah dan tuan rumah akan.....

☀️ Petrus dan Yohanes mendapatkan semua yang diperintahkan oleh Yesus dan mereka mempersiapkan Paskah.

Peristiwa ini hampir sama dengan ketika Yesus mau memasuki Yerusalem yaitu mendapatkan keledai muda untuk ditunggangi-Nya. Aku **memahami** bahwa Yesus Mahatahu sehingga Ia bisa mengatur segala sesuatu untuk menggenapi semua rencana keselamatan yang akan Dia tuntaskan.

Yesus juga memperingati hari raya Roti Tidak Beragi, hari untuk menyembelih domba Paskah. Apa yang dilakukan adalah bentuk ketaatan-Nya kepada ketetapan hukum Musa. Ia juga mempersiapkan segala keperluan perjamuan ini dengan baik. Aku **belajar**

Melakukan:

Bersyukur dari narasi ini menyaksikan tentang :

- ♥️ **kemanusiaan** Yesus sebagai orang Yahudi yang taat pada hukum Musa untuk merayakan Paskah (Bil. 9:9-14), dan Ia.....
- ♥️ **kellahian-Nya** sehingga Ia tahu apa yang sudah dikerjakan oleh orang di kota untuk merayakan perjamuan ini.

Indahlah Yesus, Raja alam raya, Allah dan manusia, Kaukukasihi,
Kau junjunganku, kemuliaanku yang baka. (KPPK 36)



Lukas 22:14-23

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

“Ketika tiba saatnya” – menunjukkan ada saat yang diatur dalam perjalanan Yesus di bumi ini untuk menyelesaikan keselamatan bagi manusia berdosa pada “saat-Nya”. Pada perjamuan Paskah saat itu Yesus memperkatakan perkataan-perkataan yang sangat penting untuk diperhatikan :

- ✠ **ay.15** : Yesus tahu bahwa sebentar lagi Ia akan masuk dalam jam-jam penderitaan, maka Ia merindukan.....
- ✠ **ay. 16**: Yesus memberitahukan bahwa ini adalah perjamuan-Nya yang terakhir dan akan dilakukan dalam Kerajaan Allah setelah ada penggenapannya.
- ✠ **ay. 17-18** : tentang cawan yang berisi anggur yang akan diminum, Ia berkata.....
- ✠ **ay. 19** : tentang roti yang akan dimakan, Yesus mengatakan.....
- ✠ **ay. 20**: tentang cawan dikatakan-Nya.....
- ✠ **ay. 21**: peringatan untuk orang yang akan menyerahkan Yesus:
 - apa yang akan terjadi sudah ditetapkan bahwa Anak Manusia akan
 - celaka orang yang menyerahkan Dia. Dan tampaknya rencana pengkhianatan Yudas tidak ada yang tahu selain Yesus.

Memahami bahwa perjamuan ini akan terus berlanjut sampai ke dalam Kerajaan Allah, sehingga Yesus mengatakan bahwa Ia akan.....

Memahami makna Perjamuan Paskah yang sudah berubah. Pada malam itu Yesus menyatakan apa makna perjamuan yang sesungguhnya, yaitu.....

Melakukan:

Bersyukur kesempatan mengikuti perjamuan kudus di gereja, aku harus senantiasa memaknai dan imani. Akuu terima bahwa cawan dan roti adalah

Aku imani bahwa perjamuan ini bukan hanya untuk sekarang tetapi sampai nanti.....

Yesus Kau kehidupanku. Kau penumpas mautku. Pada salib Kau dipaku sampai mati gantiku, agar ku mendapati hidupku yang abadi, syukur hati tak henti, kepada-Mu ku beri. (KJ 179)



Lukas 22:24-38

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Banyak perkataan-perkataan Yesus tentang perjamuan ini belum bisa dimengerti dengan jelas oleh murid-murid. Di malam perjamuan yang seharusnya bernuansa sakral dan sedih, terjadi pertengkaran demi mendapatkan posisi dan status “Yang Terbesar”.

Yesus memperjelas:

- ☀ berbeda cara dan pola dengan raja-raja yang memerintah dan orang-orang yang menjadi penguasa, murid-murid Yesus menjadi terbesar adalah dengan.....
- ☀ Yesus memberikan teladan sebagai.....
(Yoh 13, memperjelas)
- ☀ sekalipun sebagai pelayan, Yesus mempunyai kuasa menentukan murid-murid untuk.....
- ☀ secara khusus kepada Simon Petrus Yesus menyapa dan berkata :
 - Simon, Simon (nama kecil).....
 - Petrus (nama yang diganti oleh Yesus).....
- ☀ memberitahukan akan segera datang suatu masa yang sulit, jadi perlu untuk membawa bekal dan pedang.....
- ☀ menyatakan bahwa apa yang akan terjadi pada Yesus adalah pengenapan dari apa yang tertulis bahwa Ia akan.....

Dalam waktu yang sudah mendekati penangkapan Yesus, murid-murid belum memahami keMesiasan Yesus. Mereka masih berpacu menjadi yang terbesar. Bahkan Petrus merasa mampu untuk membela Yesus. **Pemahaman** yang aku dapat tentang apa yang akan terjadi atas diri Yesus adalah

Janji kepada murid-murid yang bersedia merendahkan diri sebagai orang muda (=kecil) dan pelayan akan mendapatkan posisi.....

Melakukan:

Bersyukur untuk peringatan, penghiburan dan pemahamanku, kalau aku ingin jadi terbesar ku harus.....

Jadikan aku pelayan-Mu yang mengasihi sesamaku. Menolong mereka yang tersesat.

Jadikan aku hamba yang setia, dengar doaku Tuhan. (BLP 243)



Lukas 22:39-46

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Selesai perjamuan Paskah, Yesus dan murid-murid seperti beberapa hari yang lalu menuju Bukit Zaitun. Tiba di sana, kemungkinan sudah mendekati tengah malam, Yesus :

- memberikan **perintah** kepada murid-murid untuk berdoa agar.....
- Yesus sendiri menjauhkan diri dari murid-murid dan Ia **berdoa**:
 - Ya Bapa.....
 - seorang malaikat.....
 - Yesus sangat ketakutan dan makin sungguh-sungguh berdoa, Lukas mencatat.....
- Yesus kembali pada murid-murid dan Ia **memerintahkannya** murid-murid untuk **berdoa** agar.....

Aku **memahami** sebuah pengumuman Yesus sebagai seorang Manusia yang harus menanggung cawan murka Allah atas dosa. Sehingga Ia.....

Aku **belajar** tentang ketaatan Yesus, Ia

Aku **diingatkan** bahwa pentingnya untuk berdoa dalam.....

Melakukan:

Bersyukur untuk Tuhanku Yesus yang tetap menjalankan kehendak Bapa supaya aku.....

*Dan aku harus terus ingat untuk **berdoa** agar supaya aku.....*

(1) Mengapa Yesus turun dari Surga, masuk dunia g'lap penuh cela? Berdoa bergumul dalam taman, cawan pahit pun di t'rima-Nya. Mengapa Yesus menderita, didera dan mahkota duri pun dipakai-Nya.

Mengapa Yesus mati bagi saya? Kasih-Nya ya kar'na kasih-Nya.

(2) Mengapa Yesus mau pegang tanganku, bila ku di jalan tersesat? Mengapa Yesus b'riku kekuatan, bila jiwaku mulai penat? Mengapa Yesus mau menanggung dosaku, b'riku damai serta sukacita-

Nya. Mengapa Dia mau melindungiku? Kasih-Nya ya Kar'na kasih-Nya. (KPRI 78)



Lukas 22:47-53 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Tragedi di taman Getsemani karena seorang dari 12 murid Yesus, Yudas memimpin rombongan penangkapan Yesus dengan tanda “ciuman”. Tampaknya Yudas berhasil mengerjakan penangkapan ini dengan tepat dan mulus tanpa perlawanan. Namun Lukas menuliskan (ay. 53).....

Beberapa kejadian di tengah malam di taman Getsemani:

- ✠ Yudas menjadi pemimpin serombongan orang yang terdiri dari:
 - hamba Imam Besar, imam-imam kepala, kepala-kepala pengawal Bait Allah dan tua-tua.
- ✠ terjadi penyerangan karena murid-murid membawa pedang (22:38) dan satu korban adalah hamba Imam Besar :
 - Yesus menghentikan penyerangan itu.
 - Yesus mengambil daun telinga kanan yang putus dan la
- ✠ Yesus mengatakan bahwa mereka memperlakukan Dia seperti penyamun padahal banyak kesempatan di Bait Allah (ingat upaya-upaya mereka yang tidak bisa dilakukan karena takut pada orang banyak). Dan malam ini sepertinya “kesempatan emas” bagi mereka. Namun bagi Yesus inilah **saat** la harus minum cawan (=murka Allah, 22:42), la tahu

Inilah penggenapan dari janji induk Kej. 3:15, kuasa kegelapan = Iblis mendapatkan “saat & kesempatan” untuk mematuk tumit-Nya. Yesus diperlakukan seperti *penyamun*, namun sekaligus la *penyembuh*. la tidak melawan karena la **tahu** inilah kehendak Bapa yang harus la taati. **Pemahaman** bagiku tentang Yesus & Yudas adalah.....

Melakukan:

*Memahami peristiwa yang sepertinya keberhasilan para musuh untuk menaklukkan Yesus dengan mudah, namun ku **tahu** bahwa Yesus yang “menyerah”, aku **bersyukur**.....*

Kasih yang ajaib, kasih dari Golgota, kasih yang ajaib, membawa Tuhan dari Sorga.

Walau pun ku pernah jadi seteru-Mu, namun Kau cari ku kembali.

Tak mungkin ku lupa, kasih-Mu nan indah. Ku mau masyurkan kasih Allah. (KPRI 45)



Lukas 22:54-62

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Beberapa jam lalu : dengan pongah dan merasa jagoan, Petrus berkata kepada Yesus:”Tuhan, aku bersedia masuk penjara dan mati bersama-sama dengan Engkau!” (22:33).

Setelah itu Petrus ditemui Yesus **tidur** karena dukacita dan Yesus membangunkan agar berdoa supaya jangan jatuh ke dalam pencobaan (22:46).

Petrus dan kawan-kawan siapkan dua pedang dan Petrus membawa **pedang** itu lalu **menetakkan** kepada hamba Imam Besar (Yoh.18:10) sampai putus.

Petrus yang **mengikuti** Yesus di halaman rumah Imam Besar itu, baru berselang bebrapa jam, ada orang-orang yang mengenali dia dan menyatakan bahwa Petrus adalah orang yang selalu bersama Yesus, Petrus **menjawab**:

- ☀ “Bukan, aku tidak kenal Dia!”
- ☀ “Bukan, aku tidak!”
- ☀ “Bukan, aku tidak tahu apa yang engkau katakan.”

Lalu **berkokoklah** ayam di pagi subuh itu tepat seperti yang Yesus katakan pada Petrus beberapa jam lalu (22:34). Dan Tuhan memandang Petrus. Lalu Petrus.....

Memperhatikan di sekitar perapian itu, orang-orang berdiang menyaksikan “musuh” Imam Besar yang sudah berhasil ditangkap. Mungkin mereka adalah orang-orang yang dipengaruhi pikiran-pikiran jahat para musuh Yesus. Ada tiga orang yang mengenali Petrus. Aku **memahami** situasi saat itu.....

Merenungkan Petrus, aku **belajar** dari dia.....

Melakukan:

Bersyukur ada catatan tentang kegagalan Simon Petrus, untuk menjadi sebuah **pelajaran, peringatan dan panutan** dalam pertumbuhanku menjadi seorang murid Yesus, yaitu.....

Ingat !! aku harus **berdoa** supaya.....

O Tuhanku, ku s'rahkan diriku, penuhi aku dengan kasih-Mu, kuasaiku agar ku tak congkak,
ku mau taat, kini pimpinlah aku (KPPK 204).



Lukas 22:63-71 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mengikuti jam demi jam di hari Jumat subuh itu, perlakuan orang-orang yang sudah sangat membenci Yesus :

☛ mereka menahan Yesus.....

setelah hari mulai siang (diperkirakan jam 6 pagi) berkumpul para tua-tua bangsa Yahudi, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat menggelar sidang Mahkamah Agama. Memperhatikan dialog diantara mereka dan Yesus:

☛ “Jikalau Engkau adalah Mesias, katakanlah kepada kami.”

☛ Yesus menjawab :

☛ Yesus tahu bahwa mereka

☛ Mulai **sekarang** (sudah tiba pada “klimaks” penggenapan janji Allah untuk menyelamatkan manusia) Anak Manusia.....

☛ “Kalau begitu, Engkau ini Anak Allah?”

☛ Yesus menjawab :.....

Jawab Yesus tentang diri-Nya (sebenarnya sudah dikatakan-Nya sejak awal pelayanan-Nya) makin membarakan api kebencian dan menjadi alasan untuk membunuh Yesus. Bagi mereka Ia telah menghujat Allah.

Memperhatikan dialog ini, aku **mengamati** bahwa pemikiran dan pemahaman dari pemimpin agama Yahudi tidak mampu memahami tulisan para nabi di Kitab Suci Perjanjian Lama dengan realita yang mereka lihat pada Yesus sehari-hari, sehingga mereka

Melakukan:

*Sidang Mahkamah Agama memberikan ku **pemahaman** bahwa sidang ini diadakan bukan untuk mengadili Yesus berdasar kebenaran tetapi untuk membenarkan diri mereka sendiri dan menuduh Yesus.....*

*Ini suatu bukti bahwa **pemahaman** manusia begitu terbatas untuk.....*

*Ku **berdoa** agar aku*

Jurus'amat dunia walau tak bersalah, bagai maling disergap pada waktu malam.
Dan dihina, dicela di depan Mahkamah, diludahi, dicerca oleh kaum ulama. (KJ 165)



Lukas 23:1-7

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Sidang Mahkamah Agama tidak bisa menjatuhkan hukuman mati kepada Yesus, sebab itu mereka membawa kepada Pilatus, wali negeri dari kekaisaran Romawi yang berhak menjatuhkan hukuman atas Yesus.

Mereka membawa Yesus menghadap Pilatus, yang mempunyai kuasa untuk menjatuhkan hukuman. Memperhatikan tuduhan-tuduhan mereka adalah berkenaan dengan politik dan kekaisaran Roma:

- ↳ **menyesatkan** bangsa kami dengan ajaran-Nya dan Ia **menghasut** rakyat dengan ajaran-Nya mulai dari Galilea sampai.....
- ↳ **melarang** membayar pajak.....
- ↳ **mengakui** diri-Nya adalah Kristus = Raja.

Dialog Pilatus dengan Yesus tentang diri-Nya adalah Raja, membuat Pilatus tidak menemukan kesalahan pada diri-Nya. Karena disebut daerah Galilea, adalah daerah kekuasaan yang dipercayakan pada raja Herodes, maka Pilatus mengirimkan Yesus pada Herodes.

Pilatus tidak berani mengambil keputusan walau ia tidak mendapati kesalahan Yesus, ia mengirimkan ke Herodes, padahal Herodes pun tidak mempunyai otoritas untuk menghukum mati. Aku **memahami** bahwa manusia yang “buta” terhadap kebenaran dan juga penguasa yang tidak bertindak benar – sama-sama tidak bisa melakukan apa yang benar, akibatnya.....

Melakukan:

*Di hadapan Pilatus ini, jelas sekali dibuktikan bahwa Yesus adalah Raja yang tanpa noda dan cela, (tidak ada hubungan antara “penemuan” para alim ulama tentang pernyataan Yesus (baca 22:71 dengan tuduhan mereka di hadapan Pilatus (23:1-5). Aku **bersyukur** sebab Tuhan Yesus.....*

Waktu fajar merekah, Yesus pun dibawa ke Pilatus dan seg’ra tak terbukti salah.
Ke Herodes yang kejam Yesus pun diseret; raja dan pengawalnya tak segan mengejek (KJ 165)



Lukas 23:8-12

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Hanya Lukas mencatat bahwa Yesus dibawa ke hadapan Herodes. Raja ini sudah begitu lama ingin melihat-Nya (9:7-9), sekaligus Herodes juga ingin membunuh Dia (13:31-32).

Herodes punya keinginan untuk menyaksikan Yesus membuat suatu tanda, ia mengajukan banyak pertanyaan kepada Yesus. Yesus bungkam. Mungkinkah Herodes merasa tidak dihormati dan tidak dihargai, maka selanjutnya ia dan pasukannya.....

Catatan Lukas, Herodes kembali mengirimkan Yesus ke Pilatus dan mereka berdua jadi bersahabat.

Sekalipun Herodes berstatus raja, mempunyai kuasa, namun di hadapan Yesus, ia tidak bisa berbuat apapun kecuali menista dengan kejam. Aku **memahami** bahwa Yesus.....

Melakukan:

*Tidak ada kesalahan yang ditemukan oleh Herodes, dan bahkan tidak ada pertanyaan Herodes yang berharga untuk dijawab. Aku **bersyukur** bahwa Tuhan Yesus bukan seperti yang dituduhkan, Ia memang harus menerima semua ini (baca 18:31-32) karena.....*

Pemahaman ku tentang manusia yang hanya ingin bertemu Yesus untuk melihat tanda, mencari kesalahan Dia, mengajukan pertanyaan yang bukan untuk memahami pengajaran Yesus, maka ia akan **kecewa** dan bisa berbalik dengan

Ku berdoa untuk orang yang ada di sekitarku agar sungguh-sungguh akan bertemu kebenaran di dalam Tuhan Yesus.

1 Man of sorrows what a name for the Son of God, who cameruined sinners to reclaim:

Reff :Hallelujah, what a Savior!

2 Bearing shame and scoffing rude, in my place condemned he stood, sealed my pardon with his blood:

3 Guilty, helpless, lost were we; blameless Lamb of God was he, sacrificed to set us free. (P.P. Bliss)



Lukas 23:13-25

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Untuk **kedua kalinya** Yesus dihadapkan kepada Pilatus. Di hadapan imam-imam kepala, pemimpin-pemimpin serta rakyat, Pilatus menyatakan :

- ☀ kamu membawa orang ini sebagai.....
- ☀ aku telah memeriksa Dia dan tidak kudapati.....
- ☀ Herodes juga tidak
- ☀ sesungguhnya tidak ada suatu apapun yang dilakukan-Nya yang setimpal dengan hukuman mati, aku akan.....
- ☀ Untuk **kedua kalinya**, Pilatus berbicara dengan suara keras karena ia ingin melepaskan Yesus.
- ☀ Untuk **ketiga kalinya** Pilatus berkata kepada mereka.....

Memperhatikan orang-orang yang sudah tidak bisa mengontrol emosi yang muncul karena kebencian, berteriak-teriaklah mereka agar Yesus.....

Akhir yang menyedihkan Pilatus memutuskan :

- **ia membebaskan** Barabas, pemberontak dan pembunuh.
- **ia menyerahkan** Yesus untuk diperlakukan semau-maunya mereka, yakni disalibkan.

Aku **memahami** bahwa Pilatus mengambil keputusan ini adalah karena.....

Orang banyak yang berteriak histeris di hadapan Pilatus memberikan kepadaku pengertian bahwa kuasa kegelapan, (22:53) akan membuat manusia.....

Melakukan:

Bersyukur memahami bahwa kuasa kegelapan itu begitu dahsyat, sebab itu Yesus harus menerima perlakuan-perlakuan sadis untuk melepaskan aku dari kuasa Iblis. **Terima kasih** Tuhan Yesus.....

Above all powers. Above all kings. Above all nature and all created things. Above all wisdom and all the ways of man. You were here before the world began. Above all kingdoms. Above all thrones. Above all wonders the world has ever known. Above all wealth and treasures of the earth. There's no way to measure what you're worth. Crucified. Laid behind the stone. You lived to die. Rejected and alone. Like a rose trampled on the ground. You took the fall. And thought of me. Above all (Michael W. Smith)



Lukas 23:26-32 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Kurang lebih jam 12.00 di Kamis malam, Yesus ditangkap di Taman Getsemani, dan Ia dibawa ke rumah Imam Besar, lanjut diperhadapkan ke Sidang Mahkamah Agama, dibawa ke Pilatus, diseret ke Herodes, dikembalikan ke Pilatus. Dan lebih kurang jam 09.00 di hari Jumat pagi (Mar. 15:25) Yesus disalibkan.

Lukas mencatat **prosesi** dari gedung pengadilan Pilatus menuju ke tempat Tengkorak.

✚ Ada yang ditahan untuk membawakan salib Yesus yaitu.....

✚ Ada banyak orang mengikuti perjalanan ini dan ada banyak perempuan menangisi dan meratapi Yesus. Yesus berpaling dan Ia berkata :

★ hai puteri-puteri Yerusalem.....

★ akan tiba suatu masa penderitaan dahsyat menimpa Yerusalem (ingat :21:20-24), yaitu.....

★ karena penderitaan yang tak terperi, orang akan

★ Hal ini terjadi sebab Yerusalem telah memperlakukan kepada Yesus yang digambarkan sebagai “kayu hidup” dengan semena-mena apalagi dengan kayu mati = umat Allah yang tidak mau percaya kepada Dia.

✚ Ada dua orang penjahat yang akan sama-sama dihukum mati disalib bersama Yesus.

Aku **memahami** perlakuan manusia berdosa terhadap Yesus adalah gambaran kuasa kegelapan yang membelenggu manusia. Dan Yesus mengingatkan bila tidak ada pertobatan maka Allah akan menumpahkan murka-Nya. Puteri-puteri Yerusalem harus menangisi.....

Sampai hari ini kuasa kegelapan terus membelenggu manusia dan murka Allah pun akan ditimpakan. **Peringatan** yang aku harus perhatikan.....

Melakukan:

Bersyukur untuk mengerti apa yang lebih utama kulakukan adalah bukan menangisi penderitaan Yesus (ketika menonton film, mendengar khotbah) tetapi aku harus menangisi.....

Salib-Mu, salib-Mu, yang kumuliakan, hingga dalam Sorga k'lak, ada perhentian. (KPPK 164)



Lukas 23:33-43 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Sepanjang *pengadilan* sampai *penyaliban* Yesus, Lukas mencatat sapaan Yesus adalah **Kristus, Raja** diulangkan berkali-kali, baik untuk mengolok Dia maupun untuk menghormati Dia.

Hukuman salib banyak dijatuhkan pada orang-orang penjahat “kelas kakap” namun sejarah dunia mencatat ada 1 orang yang tidak berbuat sesuatu yang jahat dan setimpal dengan hukuman berat ini, Ia disalibkan dan Ia diperlakukan :

- ✠ disalib diantara dua penjahat sebelah kanan dan kiri-Nya.
- ✠ pakaian-Nya diundi untuk dibagi.
- ✠ pemimpin-pemimpin mengejek
- ✠ prajurit-prajurit mengolok-olok.....
- ✠ prajurit-prajurit menunjukkan anggur asam (untuk mengurangi rasa sakit) dan mengatakan.....
- ✠ ada tulisan di atas kepala-Nya :”Inilah raja orang Yahudi.”
- ✠ seorang penjahat di sebelahnya juga mengolok.....
- ✠ penjahat yang lain justru menimpali dengan mengingatkan kejahatan yang sudah dilakukan dan ia memohon kepada Yesus yang disapanya : Raja untuk mengingat dia.

Ditengah-tengah derita tubuh dan menerima segala perlakuan jahat dan olok-olokan yang sangat menyakitkan hati dan mempermalukan. Yesus mengucapkan perkataan-perkataan, Lukas mencatat 2 diantara 7 perkataan :

- ✠ sebagai seorang pengantara, Juruselamat, Mesias = Kristus = Raja, Yesus menyampaikan **permohonan**.....
- ✠ dan Ia memberikan jaminan kepastian keselamatan kepada penjahat yang menyambut dan mempercayai Dia.....

Melakukan:

Bersyukur kepada Tuhan Yesus yang memberikan pengampunan dan jaminan kepastian tempat yang kekal di Firdaus, aku **datang dan ku mohon**.....



Lukas 23:44-49

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Di tempat Tengkorak – mungkin tempat yang selalu dipakai untuk menyalibkan para penjahat. Namun saat itu suasana sangat berbeda, baik di bukit Tengkorak itu maupun di Yerusalem, di Bait Allah.

Kira-kira 3 jam setelah Yesus disalibkan, jam 12.00 siang, tempat itu menjadi gelap gulita sampai jam 3. Lalu tabir Bait Suci terbelah dua, berarti tidak ada lagi penyekat dan Ruang Maha Suci terbuka.

Lukas mencatat perkataan Yesus **ketiga** di salib yang ia katakan kepada kepada Bapa:”.....

Menyaksikan semua yang terjadi pada Yesus, kepala pasukan mengatakan satu pernyataan tentang Yesus :”.....

Lukas memperhatikan apa yang dilakukan oleh :

👁 orang banyak yang menonton penyaliban Yesus.....

👁 orang-orang yang mengenal Yesus dan perempuan-perempuan yang mengikuti Yesus dari Galilea.....

Melakukan:

Bersyukur narasi kematian Yesus memberikan pemahaman bahwa Ia adalah orang benar. Kematian-Nya memulihkan hubungan Allah dengan manusia yang berdosa supaya dapat datang kepada Allah dan mendapatkan pengampunan. Aku adalah orang berdosa yang oleh kematian Yesus, aku.....

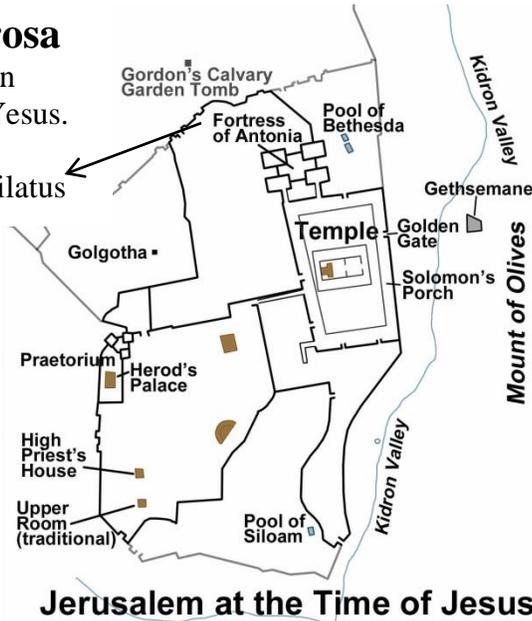
Masih banyak orang yang sampai saat ini menjadi ”penonton” film yang menceritakan tentang penyaliban Yesus, ceritera yang tak akan habis sepanjang sejarah. **Berdo** agar terjadi penyesalan atas dosa, pertobatan dan mendapatkan jaminan hidup kekal. **Berdo** untuk.....

Salib-Mu Kristus tanda pengasih, mengangkat hati yang remuk redam, membuat dosa yang tak terperikan, di lubuk cinta Tuhan terbenam. Di dalam Tuhan kami balik lahir, insan bernoda kini berseri, teruras darah suci yang mengalir, di salib pada bukit Kalvari (KPRI 50)

Via Dolorosa

Perjalanan penderitaan Yesus.

Pengadilan Pilatus



Mungkinkah aku pun serta (KJ 31)

1. Mungkinkah aku pun serta tertolong oleh darah-Nya?
Akulah pangkal siksa-Nya, yang menyebabkan mati-Nya.
Agung benar, ya Tuhanku: Engkau tersiksa gantiku!
Agung benar, ya Tuhanku: Engkau tersiksa gantiku!
2. Para malak sekalipun tiada dapat mengerti
apa sebabnya Yang Kudus menanggung siksa yang keji.
Kasih-Nyalah alasannya menanggung dosa dunia.
3. Ditinggalkan-Nya takhta-Nya dan masuk kedunia yang cemar;
ditinggalkan-Nya kuasa-Nya, terdorong kasih yang besar
dan aku pun tertolonglah terpilih jadi milik-Nya.
4. Jiwaku lama menjerit, dipasung dosa yang seram.
Surya-Mu bagiku terbit; penjaraku pun benderang.
Terbukalah pasunganku ; 'ku bangkit dan mengikut-Mu.
5. Di dalam Yesus Penebus hukuman dosa hilanglah.
Kudapat hidup yang kudus, jubahku kebenaran-Nya;
'ku mendekati ke takhta-Mu hendak terima tajuuku.



Lukas 23:50-56a Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Setelah semuanya selesai, banyak orang telah pulang dan bukit Tengkorak itu juga sudah sepi. Hari itu menjelang Sabat (mulai hari Jumat jam 18.00). Biasanya orang-orang yang disalib dipotong kaki agar cepat mati, sebelum Sabat mulai.

Seorang anggota Majelis Besar, bernama Yusuf dari Arimatea, menghadap Pilatus dan meminta mayat Yesus. Siapakah Yusuf ?

- * Ia adalah seorang yang statusnya.....
- * Ia berkepribadian.....
- * Meski ia salah satu anggota Majelis Besar, seorang Yahudi, namun ia adalah seorang
- * Ia mau bertanggungjawab atas mayat Yesus dan ia menguburkan Yesus

Hal ini juga menggenapkan nubuat nabi Yesaya (53:9, ESV And they made his grave with the wicked and with a rich man in his death, although he had done no violence, and there was no deceit in his mouth).

Para perempuan-perempuan dari Galilea

Panutan aku dapat dari orang-orang yang ada di sekitar kubur Yesus ini adalah.....

Melakukan:

Bersyukur membaca narasi ini tentang orang yang bersungguh-sungguh hati menantikan Kerajaan Allah, diberikan Allah kesempatan untuk melakukan apa yang baik terhadap Yesus. Peran Yusuf sebagai pengubur mayat Yesus menjadi penggenap nubuat Yesaya (Mat 27:57). Sungguh Yesus adalah orang benar, aku **bersyukur dan mengagumi** seluruh rangkaian peristiwa dari penderitaan sampai kematian-Nya, sebab.....

O Yesus kasih-Mu t'lah Kau b'rikan. Seluruh hidupku, ku sembahkan. Kasih ku limpahkan, nazar ku genapkan, harta pun ku s'rahkan kepada-Mu. (KPPK 157)



Lukas 23:56b-24:12 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Terjadi serangkaian peristiwa yang sangat mengejutkan di hari pertama setelah Sabat. Sekalipun mereka sudah pernah diberitahu, mereka tidak mampu memahami. Tanpa mengingat pemberitahuan Yesus (9:22 dan 18:33), perempuan-perempuan : Maria dari Magdala, Yohana dan Maria ibu Yakobus (= Maria yang melahirkan Yesus, bdk. Mar.6:3), juga ada perempuan-perempuan yang lain. Mereka membawa rempah-rempah yang sudah disediakan (23:56a).

Ketika mereka tiba di kubur Yesus :

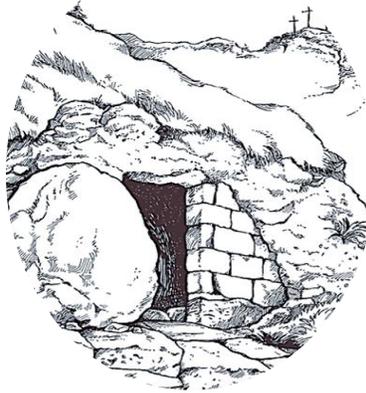
- 👁️ batu penutup kubur sudah terguling dan
- 👁️ mereka bertemu dengan 2 orang dengan pakaian yang berkilau-kilauan, membuat mereka ketakutan dan menunduk, mendengar malaikat berkata:
 - “**Mengapa** kamu mencari yang hidup, diantara orang mati? Ia tidak ada di sini, ia telah bangkit!
 - **mengulangkan** pemberitahuan yang pernah Tuhan Yesus sampaikan pada mereka yaitu.....
- 👁️ Mereka **teringat** dan mereka menceriterakan kepada.....
- 👁️ **Respons** dari para rasul juga Petrus

Aku **memahami** bahwa Tuhan Yesus yang bangkit menjadi berita yang viral namun tidak mudah untuk dipercaya. Sangat mengejutkan dan ajaib. **Pelajaran** dari peristiwa di hari pertama ini adalah.....

Melakukan:

Kepastian kebangkitan Tuhan Yesus yang dibuktikan dengan :

- 🌀 kondisi kubur yang sudah ditutup dan dimeteraikan dan dijaga penjaga-penjaga (Mat.27:65-66) tetapi.....
- 🌀 tempat Yusuf meletakkan mayat Yesus.....
- 🌀 2 orang malaikat.....
- 🌀 konfirmasi pemberitahuan yang pernah Yesus katakan
- 🌀 Petrus hanya menemukan kain kapan.....
- ♥️ **Aku bersyukur** dan memuji-muji Allah karena.....



Anak Allah . . .Yesus nama-Nya.
Menyembuhkan, menyucikan.
Bahkan mati, tebus dosaku.
Kubur kosong membuktikan Dia hidup!

Sebab Dia hidup, ada hari esok.
Sebab Dia hidup, ku tak gentar.
Karena ku tahu, Dia pegang hari esok.
Hidup jadi berarti, sebab Dia hidup!

God sent His Son, they called Him Jesus.
He came to love, heal and forgive.
He gave His live, to buy my pardon.
An empty grave is there to prove My saviour lives!

Reff:

And because He lives, I can face tomorrow.
Because He lives, all fear is gone.
Because I know, He holds the future.
And life is worth the living Just because He lives!



Lukas 24:13-35

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pada hari kabar tentang Tuhan Yesus bangkit menjadi viral dikalangan murid-murid, Kleopas dan temannya meninggalkan Yerusalem dan pergi ke Emaus dengan segala pikiran yang berkecamuk dalam pikiran mereka. Jarak tempuh perjalanan mereka adalah 11 km, tiba-tiba Yesus ikut percakapan mereka.

Mencermati dialog-dialog yang terjadi diantara Tuhan Yesus dan dua murid :

- ☞ Yesus tiba-tiba menginterupsi
- ☞ Kleopas dan temannya dengan muka muram menyambut dan mereka menjelaskan tentang keputusan imam-iman kepala dan pemimpin-pemimpin untuk mengeksekusi Yesus dengan hukuman mati padahal bagi mereka dan bangsanya, mengharap.....
- ☞ Mereka melanjutkan bahwa ada perempuan-perempuan dan juga teman – teman dan konfirmasikan oleh malaikat bahwa Tuhan Yesus hidup tetapi
- ☞ Yesus menyambut dengan mengatakan:”Hai kamu orang bodoh.....
- ☞ Yesus menerangkan apa yang terjadi dengan berdasar pada seluruh Kitab Suci : Kitab-kitab nabi-nabi. Ia tinggal bersama mereka lalu memulai makan malam dengan mengucap berkat dan memecah-mecahkan roti, dua murid itu (ay.28, 29, 31, 32).....
- ☞ Segera mereka bangun dan kembali ke Yerusalem untuk

Aku **memahami** bahwa apa yang dialami oleh Yesus adalah.....

Perlu untuk Tuhan Yesus “hadir, bersekutu, dan membukakan pikiran dan mata agar.....

Melakukan:

Bersyukur untuk perjalanan ke Emaus yang dicatat oleh Lukas, memberikan kepadaku kemantapan dan kepastian dan kobaran semangat berkenaan dengan Tuhan Yesus yang bangkit. **Tekadku**

Tuhan bangkit dari kubur-Nya, dengan kasih-Nyalah hapus takutku. Umat-Nya bangkitlah, berkidung menang. Karena bangkit-Nya, kuasa maut nyahlah. Mulia bagi Tuhan yang bangkit, mengalahkan maut s'lama-lamanya. (KPPK 128)



Lukas 24:36-49

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Lukas mengakhiri tulisan Injil Yesus Kristus dengan narasi **perjumpaan**, **persekutuan** dan **pengutusan** Tuhan Yesus kepada murid-murid. Kebangkitan Tuhan Yesus bukan kabar bohong tetapi kabar yang sangat akurat dan kebenarannya sesuai dengan Kitab Suci. Yesus lahir sampai mati dan bangkit lanjut naik ke Surga semuanya menggenapi apa yang sudah tertulis di Kitab Suci.

Yesus tiba-tiba datang ketika murid-murid yang sedang bercakap-cakap :

- 👉 pertama-tama Yesus menyampaikan.....
- 👉 Ia tahu respons murid-murid maka Ia menunjukkan tangan dan kaki dan tubuh kebangkitan-Nya.....
- 👉 Ia meminta makanan untuk.....
- 👉 Ia konfirmasi ulang perkataan-perkataan tentang Dia yang ada di Kitab Suci dan Ia sudah
- 👉 **Harus** (kata yang dipakai Lukas – suatu yang bisa maupun tidak bisa, harus dilakukan sebab berkenaan dengan rencana dan penggenapan keselamatan). Yesus membuka pikiran (=menjebol, membobol, sebab dulunya tertutup rapat dan tidak bisa mengerti sama sekali) sehingga murid-murid.....
- 👉 Yesus mengulang kembali tentang Mesias yang diharap-harapkan oleh bangsa-Nya, yaitu.....
- 👉 Dan berita ini tidak boleh disimpan tetapi dalam nama-Nya, berita.....
- 👉 Yesus menegaskan bahwa pemberita berita mulia dan penting ini adalah murid-murid yang akan menjadi **saksi** dan kepada mereka Bapa akan
(kata diperlengkapi bisa diterjemahkan : meliputi, = clothed, memakaikan “pakaian” – menyatu, tidak terpisahkan)

Pemahaman yang aku harus makin dalam dan tambahkan tentang kebangkitan Tuhanku Yesus adalah.....

Melakukan:

Bersyukur kepada Tuhan Yesus



Lukas 24:50-53 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Hari ke empat puluh setelah kebangkitan Tuhan Yesus, Ia telah menderita dengan penderitaan lahir batin yang begitu dahsyat, Ia mati dan Ia bangkit, kini tiba waktu-Nya masuk ke dalam kemuliaan-Nya (24:26).

Yesus membawa murid-murid ke Betania yang terletak di gunung yang bernama Bukit Zaitun (19:29). Di tempat ini Yesus pernah mengatakan pesan-pesan yang penting kepada murid-murid (21:5-37) sebelum Ia disalibkan.

Sekarang Ia akan “berpisah” dengan murid-murid :

- ✎ Ia terlebih dahulu.....
- ✎ Di saat yang sama, Ia.....

Sangat mungkin, terjadilah peristiwa itu sangat agung dan mulia, karena :

- * murid-murid yang memandang kenaikan-Nya, sujud menyembah.....
- * murid-murid seperti yang sudah dipesankan kepada mereka, dengan sangat bersukacita.....

Bait Allah menjadi Rumah Doa bagi murid-murid.

Aku **memahami** bahwa “akhir” dari misi keMesiasan Yesus (ingat : narasi-narasi awal di Injil Lukas,1-2) tuntas dan mencapai klimaks : Ia membukakan pikiran murid-murid sehingga mengerti Kitab Suci dan segala yang ditulis di dalamnya. Ini menjadi **penguatan** bagiku yaitu.....

Bukan dengan gagah kuat manusia, tetapi dengan kuasa yang “dipakaikan” pada murid-murid, janji ini sangat menyemangatiku untuk.....

Melakukan:

***Bersyukur** merenungkan perpisahan Yesus dan murid-murid sebab dengan kenaikan-Nya, aku dapat “menyaksikan” kemuliaan-Nya, seperti murid-murid aku juga harus.....*

*Dan aku pun dipercaya sebagai pembawa berita ini, **tekad** aku.....*

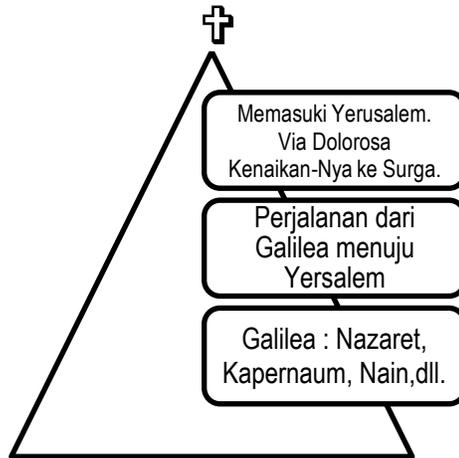
Ku mau setia, hari berganti hari. Ku mau s'lalu dekat dengan Allah. Ku mau taat pada pimpinan Tuhanku.
Ku mau setia ikut jejak Kristus. Ku mau setia ikut jejak Kristus. (KPRI 93)



Lukas 17 – 24

Perjalanan Galilea-Yerusalem

Lukas menuliskan Injil Yesus Kristus dengan mencari nara sumber yang adalah saksi mata dari setiap peristiwa yang dia tulis dan bukukan. Lukas menulis Injil ini agar pembaca pertamanya, Teofilus yang mulia, dapat mengetahui segala sesuatu yang diajarkan kepadanya sungguh-sungguh benar (Luk. 1:1-4). Lukas menulis mulai dari Galilea (Nazaret – Galilea – Samaria – Yudea – Yerusalem)



Yesus mengatur agenda perjalanan-Nya : sudah hampir genap waktu-Nya, maka Dia meninggalkan Galilea dan menuju Yerusalem (9:51, 18:31). Sepanjang perjalanan ini, Ia lebih fokus kepada murid-murid untuk diberikan pengajaran-pengajaran sebab murid-murid nantinya akan menjabat sebagai saksi/rasul.

Ia mengulangkan pemberitahuan tentang apa yang akan terjadi dengan Dia setelah memasuki Yerusalem, Pemberitahuan yang jelas namun murid-murid tidak bisa memahami. Sesampainya Yesus di Yerusalem, minimal 2 hari penuh dia “berdebat” dengan para alim ulama, lalu Ia lanjut fokus pada murid-murid untuk berbicara tentang Kerajaan Allah dan yang akan terjadi baik pada waktu dekat maupun terus menerus sepanjang zaman. Berakhir dengan kematian, kebangkitan dan kenaikan-Nya Ke Surga.

♥ **Bagiku bagian Injil Lukas ini memberikan kepadaku**

Bilangan

Kitab ke empat dari lima kitab Pentateukh ini berisi catatan persiapan untuk berjalan menuju tanah perjanjian. Umat Israel sudah satu tahun tinggal di padan gurun Sinai. Pada tanggal 1 bulan 2 tahun 2, TUHAN memerintahkan kepada Musa untuk menghitung seluruh umat Israel menurut suku-suku mereka. Secara khusus menghitung dan mencatat semua laki-laki yang berumur 20 tahun ke atas dan yang sanggup berperang.

Kemudian kitab ini mencatat posisi masing-masing suku di tempat yang diatur oleh TUHAN dengan begitu rapi, sehingga penempatan kemah dengan jumlah penduduknya seimbang di bagian Utara dan Selatan, Barat dan Timur berbeda, lebih banyak jumlah di bagian Timur. Penataan ini akan membentuk keseimbangan yang rapi. Pula untuk mengatur ketika mereka berjalan menuju Kanaan.

Catatan khusus untuk pilihan TUHAN pada suku Lewi – dipisahkan dari kelompok suku-suku lain untuk melayani di Bait Allah, dan untuk menjabat jabatan Imam.

Setelah dipersiapkan dengan saksama, pada tanggal 20, bulan 2 tahun 2, berangkatlah Israel dengan tertib sesuai peraturan dan urutan. Dan mulailah hari-hari yang harus dilewati dengan tidak nyaman meski ada jaminan, sebab TUHAN melindungi umat-Nya dengan tiang awan di waktu siang dan tiang api di waktu malam. Kesulitan untuk kebutuhan sehari-hari terus bermunculan. Sampai puncaknya mereka sulit menghadapi bangsa-bangsa Kanaan. Akibat dari pemberontakkan mereka, TUHAN murka dan menghukum angkatan pertama, kecuali Kaleb dan Yosua, mati semua di padang gurun. Kitab ini mencatat perjalanan 40 tahun Israel mulai dari Sinai sampai lembah Moab diseberang sungai Yordan. Ikutilah dengan seksama dan maknai setiap peristiwa untuk dijadikan pelajaran.

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. **Memuji dan menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).

2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.

3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

 Genre **Kitab Bilangan** adalah **Narasi tentang pengembaraan bangsa Israel**. Membaca dengan saksama tentang Musa, Harun sebagai pemimpin dan imam besar. Memperhatikan hidup bangsa pilihan TUHAN dari tempat ke tempat persinggahan. Membaca tentang TUHAN yang menyertai Israel: sifat, sikap dan otoritas TUHAN.

4. **Merenungkan :**

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

 **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.

 **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.

 **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.

 **Penghiburan** – yang dapat diimani.

 **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. **Melakukan :**

 **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.

 **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.

 **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.

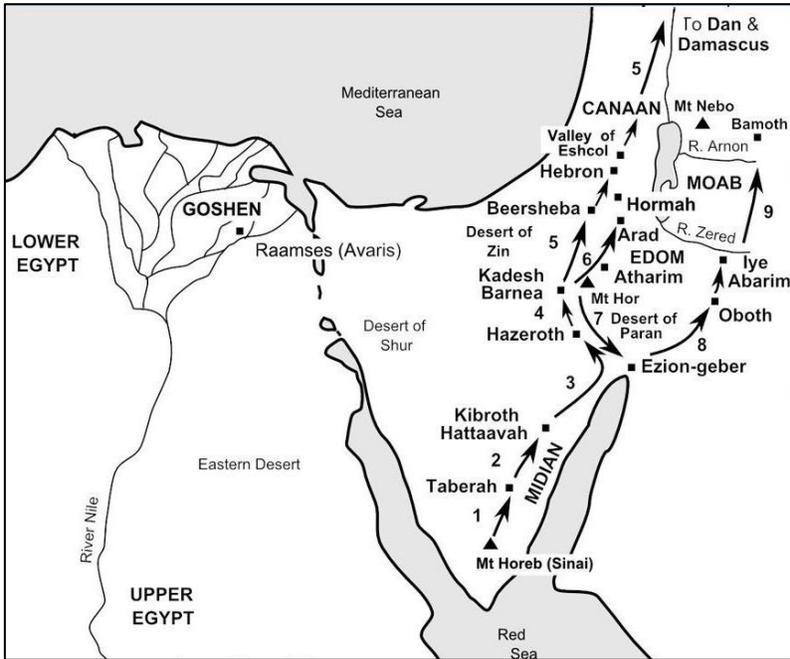
 **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.

 **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2020 – Scripture Union Indonesia.

Peta perjalanan umat Israel dari Goshen sampai lembah Moab – tempat terakhir sebelum masuk ke tanah perjanjian lewat Yerikho.



- 1 **Keluaran 12: 1** : penetapan perhitungan tahun Israel.
- 1 **Keluaran 19 :1** : bulan ketiga setelah Israel keluar dari tanah Mesir, mereka tiba di padang gurun Sinai. Mereka berkemah di sana.
- 1 **Keluaran 40:2,17** : tanggal satu, bulan satu, tahun kedua : Kemah Suci didirikan dan segala perlengkapannya diatur sesuai perintah TUHAN.
- 1 **Bilangan 1:1** : pada tanggal satu, bulan dua, tahun kedua : TUHAN memerintahkan untuk menghitung umat Israel dan orang-orang laki yang berumur 20 tahun ke atas yang sanggup berperang.
- 1 **Bilangan 10:11** : tanggal 20, bulan dua, tahun kedua, berangkatlah Israel dari padang gurun Sinai menurut titah TUHAN.
- 1 **Ulangan 1:3** : tanggal satu, bulan sebelas, tahun keempat puluh, Musa berkata kepada seluruh Israel, generasi ke dua yang akan memasuki tanah perjanjian. Musa mempersiapkan generasi kedua ini untuk tetap setia kepada TUHAN.



Bilangan 1

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Persiapan bangsa yang besar ini bergerak meninggalkan padang gurun Sinai menuju ke tanah perjanjian di Kanaan. Didahului dengan mengadakan sensus untuk jumlah seluruh bangsa menurut kaum-kaum dalam setiap suku dan jumlah semua laki-laki yang berumur 20 tahun yang sanggup berperang.

Cara menghitung adalah :

- ★ Dari tiap-tiap suku, harus ada satu orang, untuk mendampingi Musa. **Perhatikan** orang-orang yang akan menjadi pemimpin dan kepala-kepala pasukan, mereka itu ditetapkan TUHAN (baca ay. 5 – 15).
- ★ Tanggal perhitungan dan pencatatan (ay. 18).....
- ★ Jumlah orang dari setiap suku (perhatikan jumlah yang sangat unik, ay. 20 – 47) sehingga kemah-kemah mereka di sekeliling Kemah Suci akan tampak rapi di pasal 2)
- ★ Khusus untuk suku Lewi (ay.48-51)
- ★ Penempatan perkemahan suku-suku berbeda antara 12 suku (Yusuf terdiri dari 2 suku) dan suku Lewi :.....

Sensus ini mempunyai tujuan :

- 🌐 Perjanjian berkat yang pernah TUHAN berikan kepada Abraham (Kej. 22:17-18) digenapi. Israel menjadi bangsa yang besar (Kel.1:7)
- 🌐 Untuk menertibkan keberangkatan dan dalam perjalanan adanya kemungkinan terjadi peperangan, Israel harus siaga (dahulu budak sekarang bangsa dan tentu akan hadapi musuh-musuh).
- 🌐 Penataan dengan jumlah orang yang seimbang akan memperlihatkan suatu tatanan bangsa yang tertib dan kuat.

Pelajaran bagiku adalah

Melakukan:

Belajar dari pembukaan kitab ini, aku **bersyukur** kepada TUHAN, sebab Ia adalah TUHAN

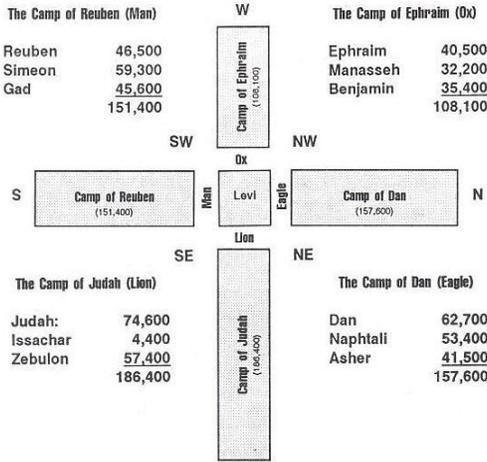
"Abraham, Abraham, tinggalkan neg'ri tentram. Abraham, Abraham, berjalanlah dengan iman. Jumlah bintang tak terbilang, turunanmu pun demikian. Iktulah petunjuk-Ku, ke neg'ri pusakamu!" (KJ 71)



Bilangan 2

Tanggal

Membaca & Merenungkan :



TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun mengenai penataan tempat berkemah masing-masing suku sesuai dengan kelompok-kelompok yang TUHAN tetapkan :

Timur : Yehuda, Isakhar, Zebulon

Selatan : Ruben, Simeon, Gad.

Barat : Efraim, Manasye, Benyamin.

Utara : Dan, Asyer, Naftali.

Perhatikan penataan ini :

- Kelompok – kelompok dari satu ibu + dari budak ibu (Timur, Barat dan Selatan). Kelompok Utara dari anak dari budak Rahel dan budak Lea. (Baca Kej. 29:31-30:24).
- Orang Lewi berkemah di sekeliling Kemah Suci. Mereka harus memelihara Kemah Suci dan seluruh peralatan ibadah.

Membayangkan sebuah pemandangan yang indah terbentangnnya kemah-kemah yang teratur rapi dan semua menghadap ke Kemah Pertemuan (ESV : They shall camp **facing** the tent of meeting). Kemah Allah menjadi pusat. Aku **memahami** dari penataan ini bahwa TUHAN ingin

Melakukan:

Bersyukur TUHAN **setia** pada perjanjian-Nya, la **menggenapinya** dengan ajaib dan dalam keteraturan. TUHAN **berdiam** di tengah-tengah umat-Nya dan umat-Nya harus terus **fokus** kepada Dia. Sebagai umat masa kini, ada hal-hal yang dapat aku **pelajari**, yaitu.....

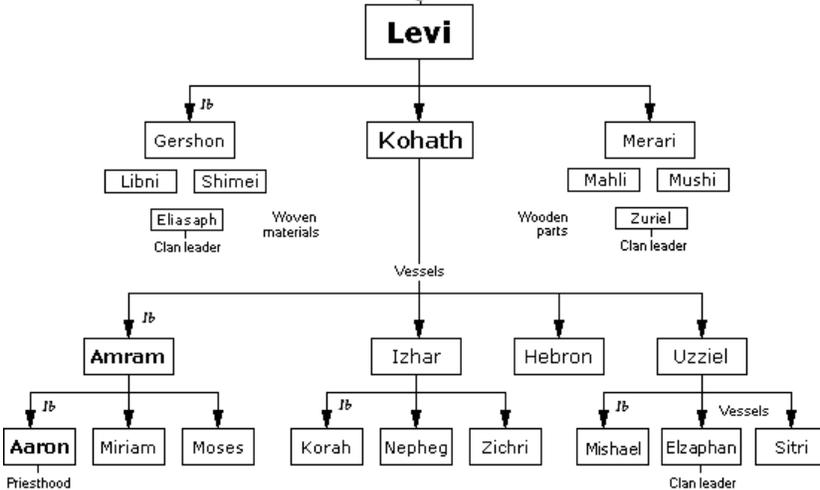
Engkau milik ku abadi, segalanya bagiku. Di sepanjang ziarahku, ingin ku bersama-Mu.
 Ku dekat pada-Mu, ku dekat pada-Mu. Di sepanjang ziarahku, ingin ku bersama-Mu. (BLP 136)



Bilangan 3 - 4

Tanggal

Membaca & Merenungkan :



- ✦ **ay. 1-4** : Keturunan Harun – pemegang jabatan imam.
- ✦ **ay. 5-13** : Tentang suku Lewi : alasan TUHAN mengambil orang Lewi untuk mengerjakan tugas-tugas bagi Harun dan segenap umat Israel dan pekerjaan jabatan pada Kemah Suci.
- ✦ **ay.14 – 20** : keturunan Lewi : Gerson, Kehat dan Merari, dan kaum-kaumnya.
- ✦ **ay. 21- 26** : Puak Gerson, jumlah, perkemahan mereka, dan tugasnya.
- ✦ **ay. 27 – 32** : Puak Kehat, jumlah, perkemahan mreka, tugas dan status dan jabatan Eleazar.
- ✦ **ay. 33-37** : Puak Merari, jumlah, perkemahan mereka dan tugasnya.
- ✦ **ay. 38** : Perkemahan Musa dan Harun dan anak-anak Harun.
- ✦ **ay. 39** : Total jumlah seluruh orang Lewi.
- ✦ **ay. 40-51** : jumlah anak sulung Lewi dan hewan orang Lewi. Serta peraturan uang penebusan.

Pemahaman yang aku dapat tentang Orang Lewi diantara orang Israel dan di hadapan TUHAN adalah.....

Peringatan yang aku dapatkan.....

Bilangan pasal 4 :

Dari tiga bersaudara anak-anak Lewi, secara khusus TUHAN menetapkan suku **Kehat** yang di dalamnya ada Harun dan Musa. Sebagai golongan tersendiri yang mempunyai tugas khusus untuk mengurus barang-barang yang maha kudus.

- Usia yang ditetapkan untuk wajib tugas adalah antara 30 – 50 tahun.
- Ketika Israel akan berangkat berjalan, persiapan yang dilakukan adalah :
 - ☞ **ay. 5 – 6** : untuk tabut hukum.
 - ☞ **ay. 7 – 8** : meja roti sajian dan peralatannya.
 - ☞ **ay. 9 – 10** : kandil dan segala peralatannya.
 - ☞ **ay. 11- 14** : mezbah emas dan segala perkakasnya.
 - ☞ **ay. 15** : setelah persiapan selesai dilakukan oleh Harun dan anak-anaknya, tugas orang Kehat dan peringatan yang harus diperhatikan.
 - ☞ **ay. 16** : Eleazar : tugas dan tanggungjawabnya.
 - ☞ **ay. 17-20** : Perintah dan peringatan yang harus diperhatikan oleh puak Kehat dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Ay. 21 – 28 : bani Gerson, umur yang ditetapkan untuk wajib tugas bagi Kemah Pertemuan antara 30 – 50 tahun.

- ☞ cara melakukan tugasnya dan bertanggungjawab ke Itamar, anak Harun yang akan memimpin.

Ay. 29 - 32 : bani Merari, orang yang wajib tugas berumur antara 30 – 50 tahun.

- ☞ Tugas-tugas yang harus dilakukan di bawah kepemimpinan Itamar.

Ay.37 – 49 : jumlah pencatatan Bani kehat, Gerson dan Merari.

Pemahaman yang aku dapat tentang panggilan, wajib tugas dan pelaksanaannya adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk meneliti daftar nama, jumlah orang, nama-nama tertentu yang mempunyai panggilan dan tugas khusus. **Belajar** bahwa TUHAN dan ibadah kepada-Nya adalah.....

Allah Bapa hadir dalam bait Suci-Nya, sembah sujudlah pada-Nya. Umat-Nya pujilah pada Ia Pengasih, bertelut dan menyembahlah, pujilah pada-Nya, besarlah berkat-Nya, ajaiblah kasih-Nya. (KPPK 13)



Bilangan 5:1-10

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pasal 5:1 – 6:21 : TUHAN berfirman kepada Musa untuk membersihkan perkemahan dari hal-hal yang najis, maka TUHAN memberikan peraturan-peraturan.

TUHAN berfirman bahwa **la diam** (berdiam *bukan* untuk jangka pendek/ sewaktu-waktu). Sebab itu tempat perkemahan Israel harus "steril" dari kenajisan dan perbuatan dosa :

- ☞ kalau ada yang sakit kusta dan mengeluarkan lelehan, kena mayat, baik laki-laki maupun perempuan harus.....
- ☞ kalau ada yang melakukan sesuatu dosa terhadap sesamanya (BIMK Apabila seseorang tidak setia kepada TUHAN dengan berbuat salah terhadap orang lain,).....
- ☞ pembayaran tebusan kepada orang tersebut namun ia tidak mempunyai kaum, maka menjadi
- ☞ persembahan kudus adalah untuk
- ☞ persembahan khusus adalah untuk

Suatu pola hidup dalam komunitas umat TUHAN adalah pola *kekudusan, ketahiran* dan *keadilan* yang diwujudkan dengan

Prinsip pola hidup ini tentu juga juga menjadi prinsip hidup dalam berjemaat dan berkomunitas, sebagai anggota komunitas umat TUHAN, apa yang aku **pelajari** dan perlu **menjadi pola** hidup keseharianku.....

Melakukan:

Bersyukur memahami bahwa *TUHAN yang kudus, berdiam diantara umat-Nya, dan memahami bahwa komunitas hidup umat TUHAN harus bersih dan kudus. Meski tidak sama dalam kasus, tetapi aku ingin mempunyai hati yang peka, apa yang harus aku singkirkan, aku tinggalkan dan mengakui dosa, supaya komunitas tempat aku berada bersama saudara seiman kudus, bersih.*

Tekadku

Yesus Kristus hadir dalam Bait Suci-Nya. O dengarkanlah sabda-Nya. Ia tebus dosaku. Ia hiburkan hatiku, jalan g'lap jadi teranglah. Pujilah pada-Nya ku dibebaskan-Nya, ku di s'lamatkan-Nya. (KPPK 13)



Bilangan 5:11-31

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

TUHAN berfirman kepada Musa untuk menertibkan dan mendisiplin hubungan suami dan isteri sebagai lembaga terkecil dan terpenting dalam komunitas umat TUHAN.

Apabila terjadi perselingkuhan antara seorang isteri dengan seorang laki-laki. Perbuatan dosa tersebut dapat disembunyikan. Namun kalau suami mengendus perbuatan isterinya dan ia merasa cemburu, maka suami bisa membawa isteri kepada iman.

Perhatikan dengan detil :

- * pada waktu suami melaporkan kepada imam tentang kecemburuannya terhadap isterinya, apa yang harus dipersiapkan (ay.15).
- * imam yang menangani kasus ini akan melakukan berbagai tindakan :
 - o mempersiapkan air dan mulai proses memastikan apakah benar perempuan ini berselingkuh atau tidak dengan sumpah dan memberikan penjelasan apa yang akan terjadi bila perempuan itu benar-benar berselingkuh atau ia tidak melakukan perbuatan mesum itu (ay.16 -28)
- * Perempuan yang berselingkuh akan menanggung akibatnya.

Peraturan ini menunjukkan bahwa TUHAN ingin hubungan suami dan isteri.....

dan keluarga dibangun dengan

Melakukan:

***Bersyukur** membaca, memahami situasi yang ada di dalam komunitas Israel, dan sampai saat ini pun tetap terjadi. Cara menyelesaikan masalah perselingkuhan ini sangat berbeda. Prinsip yang dapat dipahami : perlu ada seorang rohaniwan yang dengan bijak dan takut akan TUHAN membuktikan kebenaran kasus ini. Hidup dalam takut dan taat kepada TUHAN, dan menjaga kekudusan hidup. Aku **berdoa** untuk*

Roh Kudus hadir dalam Bait Suci-Nya dan berdiam di dalamku. Jadikan hatiku Bait-Mu yang kudus, kehendak-Mu pun genaplah. Pujilah pada-Nya dalam Bait Kudus-Nya, s'lamanya puji Dia. (KPPK 13)



Bilangan 6

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

TUHAN berfirman kepada Musa tentang peraturan dan hukum kenaziran. Seorang yang bernazar menjadi seorang nazir adalah :

- ♥ seorang yang memisahkan diri dari lingkungan hidup yang umum dan fokus pada suatu yang akan dia lakukan untuk Tuhan secara khusus. Biasanya bersumpah untuk waktu tertentu/sepanjang hidup menjadi seorang yang melakukan suatu pelayanan untuk TUHAN.

Hal-hal yang harus diperhatikan bagi seorang yang menjadi nazir adalah :

- ☞ makanan dan minuman (ay.3-4)
- ☞ rambut (ay.5)
- ☞ mayat baik keluarga maupun orang di sekitar dan untuk tetap menjaga kekudusan kenaziran harus melakukan pentahiran (ay.6-12)

Hal-hal yang harus dilakukan setelah selesai waktu kenazirannya :

- mempersembahkan persembahan yang TUHAN tetapkan (ay. 14-17).
- rambut kenazirannya (ay.18).
- imam yang mengunjukkan persembahan korban (ay.19-20).
- selesai semuanya, ia boleh minum anggur.

TUHAN berfirman agar Harun memberkati orang Israel dengan **ucapan berkat** (ay.22-27). *Tenangkan hati*, dan *bacalah* berkat TUHAN melalui imam Harun dan *terimalah* juga sebagai berkat bagi umat masa ini.

Pelajaran yang aku dapatkan dari hukum dan peraturan kenaziran, meski sekarang sudah tidak diberlakukan pola ini, namun ada prinsip-prinsip yang dapat **belajar** yaitu

Melakukan:

Bersyukur untuk berkat yang TUHAN berikan, melalui Harun dan anak-anaknya. TUHAN memberkati (berkat-berkat secara umum), menyinari dengan wajah-Nya (kehadiran yang nyata) untuk memberikan kasih karunia-Nya. TUHAN menghadapkan wajah-Nya (relasi yang dekat, perhatian yang penuh) dan damai sejahtera. Berkat yang lengkap.

Bapa t'rima kasih, Bapa t'rima kasih. Bapa di dalam Surga, ke bert'rima kasih, Amin.



Bilangan 7

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Narasi tentang hari berdirinya Kemah Suci semua perabotan dan mezbah dan segala perkakas

Ada pemberian persembahan dari para pemimpin suku yang diperuntukkan :

- ✿ bani Gerson, 2 kereta dengan 4 ekor lembu untuk keperluan pekerjaannya (baca : 3:25-26; 4:24-28).
- ✿ bani Merari. 4 kereta dengan 8 lembu untuk keperluan pekerjaannya (baca :3:36-37; 4:31-33).
- ✿ bani Kehat tidak diberi, sebab segala pekerjaannya mengurus barang-barang kudus harus diangkat dengan bahu (3:31; 4:4-14).

Setiap pemimpin **setiap hari** mempersembahkan untuk pentabisan mezbah :

1. dari suku Yehuda : Nahazon bin Aminadab (ay. 12-17).
2. dari suku Isakhar : Netaneel bin Zuar (ay.18-23).
3. dari bani Zebulon : Eliab bin Helon (ay.24-29).
4. dari bani Ruben : Elizur bin Syedeur (ay. 30-35).
5. dari bani Simeon : Selumiel bin Zurisyadai (ay.36-41).
6. dari bani Gad : Elyasaf bin Rehuel (ay.42-47).
7. dari bani Efraim : Elisama bin Amihud (ay. 48-53).
8. dari bani Manasye : Gamaliel bin Pedazur (ay.54-59)
9. dari bani Benyamin : Abidan bin Gideoni (ay.60-65).
10. dari bani Dan : Ahiezer bin Amisyadai (ay.66-71).
11. dari bani Asyer : Pagiel bin Okhran (ay.72-77)
12. dari bani Naftali : AHira bin Enan (ay.78-83).

Jumlah keseluruhannya (ay.84-88, 1 Syikal = 11 gr.)

ay. 89 : catatan tentang relasi TUHAN dengan Musa.....

Aku **belajar** dari pemberian persembahan ini adalah sikap untuk memuliakan dan menghormati TUHAN dengan
segala kelimpahan ini memberikan **kesan** padaku.....

Melakukan:

Bersyukur mengamati persembahan para pemimpin untuk menjadi **panutan** bagiku untuk aku juga ambil bagian dalam rumah ibadah, **tekadku**.....

Ku serahkan bagi Yesus, semua yang kumiliki. Pikiran, perbuatanku, ku serahkan bagi-Mu.

Bagi Yesus, bagi Yesus, bagi Yesus Tuhanku (2X). (KPPK 349)



Bilangan 8

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

TUHAN berfirman mengenai dua hal yang harus Musa lakukan :

- ☞ **pembuatan kandil** dan ketujuh lampu-lampunya serta pemasangannya oleh Harun. (ay. 1-4)
- ☞ **pentahbisan orang Lewi**, yang dipisahkan untuk melayani di Kemah Pertemuan, prosesinya adalah :
 - ✓ mentahirkan dengan air penghapus dosa.
 - ✓ mengunjukkan persembahan korban penghapus dosa, korban sajian, korban bakaran. Lalu dilakukan secara berturut-turut (baca teliti ay. 5-12, korban penghapus dosa diulangkan beberapa kali).
- ☞ **Mengunjukkan** orang Lewi sebagai persembahan unjukan bagi TUHAN (ay. 13-20). Ada alasan dan tujuan yang TUHAN nyatakan untuk pilihan-Nya atas orang Lewi yaitu

Ay. 21-22 : mengulangkan persiapan orang Lewi sebelum masuk melakukan pekerjaan jabatan mereka di Kemah Pertemuan, yaitu

Ay. 23-26 : ada batasan usia masa wajib tugas namun tanpa ada batas masa untuk melayani di Kemah Pertemuan.

Panggilan TUHAN pada orang Lewi di masa PL, menjadi panggilan setiap orang yang menyambut panggilan Tuhan Yesus menjadi imamat yang rajani, bangsa yang kudus (1 Pet. 2:9). Prosesi berbeda tetapi perlu juga mempersiapkan diri dengan baik, yaitu

Ada masa "wajib" tetapi ada masa "sukarela", memahami bahwa di usia berapa pun aku masih bisa untuk ambil bagian dalam bekerja bagi TUHAN. **Penguatan** bagi aku.....

Melakukan:

Bersyukur memahami tentang panggilan khusus orang Lewi, hal-hal yang perlu aku tanggap dan sigap untuk ubahkan pola hidup agar hidup sebagai bangsa yang kudus, adalah.....

Ku senang lakukan kehendak-Mu Tuhan, ku senang melakukannya.
Jalan serta-Mu tak penatkan jiwaku. S'bab ku senang melakukannya. (BLP 209)



Bilangan 9:1-14

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Orang Israel sudah tinggal selama hampir satu tahun di padang gurun Sinai. Pada waktu memasuki tahun kedua, TUHAN berfirman agar orang Israel merayakan Paskah.

Peraturan yang harus diperhatikan, yaitu :

- ☞ kalau seorang yang najis karena kena mayat.....
- ☞ kalau seorang berada dalam perjalanan jauh

Acara merayakan Paskah :

- * waktunya :.....
- * makanan yang dipersiapkan.....
- * seekor domba yang disembelih, dimakan bersama dengan ketentuan.....
(bdk Kel. 12:5-11).

Peringatan yang jangan sampai dilanggar:

- ☞ kalau seorang tidak najis dan tidak bepergian jauh tetapi tidak merayakan Paskah, orang tersebut (ay.13).....

Khusus bagi orang asing (bukan Israel) diberikan kesempatan untuk merayakan Paskah dan harus mengikuti.....

Bagiku sebagai umat TUHAN yang merayakan Paskah (memperingati Jumat Agung dan Minggu kebangkitan Tuhan Yesus) setiap tahun, tentu pola tidak sama namun **peraturan** dan **peringatan** yang perlu aku **perhatikan** adalah.....

Melakukan:

Bersyukur diingatkan dari narasi ini untuk :

- ♥ *mengingat dan memperingati hari yang agung dan mulia dengan sungguh dan dengan mempersiapkan diri.....*
- ♥ *memberi kesempatan pada orang asing (= yang belum menjadi umat) untuk ikut dalam ibadah. Mulai mendoakan.....*

Ku mahkotai Raja hidup, mulia bagi-Mu. Ingat mahkota duri-Mu, pimpin ke Kalvari.
Tak ku lupa Getsemane, tak ku lupa sengsara-Mu. Tak kulupakan salib-Mu, pimpin ke Kalvari. (KPPK 120)



Bilangan 9:15-23

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pada hari Kemah Suci didirikan, ada awan yang menutupi Kemah Pertemuan dan kemuliaan TUHAN memenuhi Kemah Suci dan terus menerus ada di atasnya. Penampakan pada waktu siang seperti awan namun bila malam tiba sampai keesokan harinya tampak seperti api.

Kehadiran awan itu selain menampakkan kemuliaan TUHAN (Kel.40:34-38) juga menjadi tanda apakah orang Israel harus berangkat berjalan atau diam berkemah.

Memperhatikan narasi tentang waktu TUHAN mengatur perjalanan orang Israel, ada pola yang tidak sama:

- 1 ada saat lama awan tinggal di atas Kemah Suci, orang Israel.....
- 1 ada kalanya awan tinggal beberapa hari lalu mereka berangkat.
- 1 ada kalanya awan tinggal dari petang sampai pagi, mereka.....
- 1 ada kalanya dua hari, sebulan atau lebih lama lagi, bila awan naik, orang Israel segera.....

Aku **memahami** bahwa TUHAN mengatur perjalanan ini tanpa petunjuk waktu yang jelas dan pasti, sebab itu orang Israel harus.....

Selain bersiap untuk berangkat dan tinggal, Israel tidak hanya menunggu tetapi juga memelihara kewajibannya kepada TUHAN (melaksanakan ibadah sesuai petunjuk Musa). Sebagai umat TUHAN, Israel diajar untuk

Narasi ini memberikan kepadaku **pelajaran** dalam keseharianku sebagai umat TUHAN yang harus hidup dalam *kesiapan siagaan* untuk berjalan dalam pimpinan TUHAN. Ada kemungkinan aku harus berubah, bergerak, berpindah dll. Juga tetap memelihara kewajibanku dalam ibadah. **Sikap hati** yang harus ada padaku.....

Melakukan:

Bersyukur untuk gambaran perjalanan Israel yang harus terus memperhatikan "awan" dan mengisi setiap kesempatan meski panjang atau pendek memelihara kewajibannya kepada TUHAN. **Tekad** ku.....

I delight to do Thy will O Lord, I delight to do Thy will.
And to walk with Thee, is no grievous to me. I delight to Thy will. (BLP 209)



Bilangan 10:1-10 Tanggal

Membaca & Merenungkan :



TUHAN berfirman kepada Musa untuk membuat dua nafiri dari perak. Nafiri akan ditiup sebagai tanda bagi bangsa itu untuk :

- * memanggil.....
- * menyuruh laskah

Memperhatikan peraturan tentang peniupan nafiri :

- **ay. 3 - 7** : adalah untuk berkumpul dan keberangkatan.
- **ay.9** : adalah untuk tanda ketika akan maju berperang.
- **ay. 10** : adalah untuk hari perayaan mempersembahkan korban-korban keselamatan.

Meniup nafiri juga sebagai "peringat" bagi TUHAN yaitu supaya Israel

Dan peniupnya adalah anak-anak imam Harun.

Dari **cara** TUHAN memberikan peraturan yang begitu detil untuk bangsa Israel berjalan, berperang, merayakan hari-hari raya bulan baru, mempersembahkan korban, aku **belajar**

Peniupan nafiri juga menunjukkan adanya relasi yang dekat antara TUHAN dan umat-Nya baik pada waktu bersukaria maupun ketika dalam peperangan.

Memahami hal ini memberikan kepadaku.....

Melakukan:

Bersyukur mengikuti petunjuk peniupan nafiri oleh anak-anak Harun, mendapatkan pemahaman bahwa TUHAN mengarahkan bangsa Israel ini untuk hidup dalam keseharian dengan

Umat TUHAN **belajar** untuk mendengar, menaati, melakukan sesuai petunjuk dan dalam ketergantungan penuh kepada TUHAN. Sebuah pola hidup yang juga perlu aku **ikuti** dengan

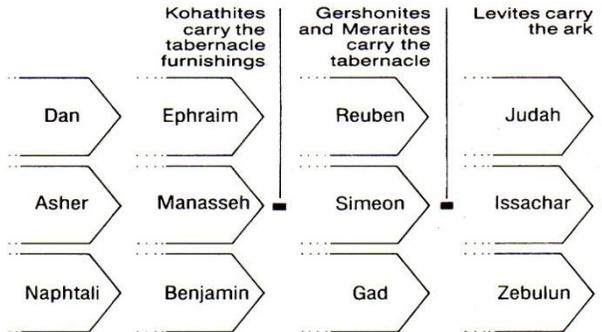
Kaulah ya Tuhan, Surya hidupku! Asal Kau ada yang lain tak perlu.
Siang dan malam, Engkau ku kenang, di hadirat-Mu, jiwaku tenang. (KJ 405)



Bilangan 10:11-36

Tanggal

Membaca & Merenungkan :



Pada tahun kedua, bulan kedua, tanggal dua puluh (20-2-2), untuk pertama kali orang Israel berangkat dari padang gurun Sinai ke padang gurun Paran. Keberangkatan ini diatur (perhatikan gambar):

- **ay.14-27** : pengaturan keberangkatan suku demi suku, Kemah Suci dan peralatannya. Sedangkan tabut perjanjian berjalan di depan (ay.33).
- **ay.29-32** : dialog Musa dengan Hobab, anak Rehucl, mertua Musa.
- **ay.35-36** : perhatikan permohonan Musa :
 - ☀ waktu tabut itu berangkat :”.....
 - ☀ waktu tabut itu berhenti:”.....

Perjalanan yang dimulai dari suku-suku di Timur, Selatan, Barat, Utara (**perhatikan** jumlah suku masing-masing kelompok). lalu orang Gerson, Merari, Kehat yang bertanggungjawab terhadap Kemah Suci dan peralatannya. **Perhatikan** posisi dalam perjalanan. Tabut di paling depan. **Pemahaman** yang aku dapat.....

Perhatikan dialog Musa dengan Hobab dan permohonan Musa kepada TUHAN, aku belajar dari Musa.....

Melakukan :

Bersyukur narasi ini memberikan kepadaku pelajaran, pemahaman tentang TUHAN terhadap umat-Nya, pribadi Musa sebagai pemimpin umat, yaitu.....

Kuperlukan Jurus'amat agar ku tak tersesat dan ku harus merasakan bahwa Tuhan ku dekat, maka jiwaku teduh, tiada takut dan gentar. Bila Tuhan ku menuntun, tiada aku mengeluh. (KPPK 254)



Bilangan 11:1-23

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Belum lama bangsa Israel meninggalkan padang gurun Sinai dan mereka menghadapi kondisi yang yang dirasakan mereka berat. **Pasal 11:1 – 12:16**, dicatat tiga kali terjadi pemberontakan dan membuat TUHAN murka.

Pertama, bangsa ini bersungut-sungut sebab mereka merasakan perjalanan ini adalah "*nasib buruk*" bagi mereka. **Kedua**, ada orang-orang yang menjadi provokator karena nafsu rakus menguasai mereka. Keinginan makan daging membuat orang Israel

TUHAN murka atas bangsa ini dan Musa sebagai "pengantara terjepit" dan Musa merasa sangat terpukul melihat sikap bangsa umat TUHAN ini dan menghadapi murka TUHAN. Cermati sambil "ikut" merasakan pergumulan berat Musa (baca ay.11-15). **Memahami** bahwa Musa merasakan.....

TUHAN mengerti dan peduli pada ketidaksanggupan Musa. TUHAN berfirman agar Musa :

☞ mengumpulkan tujuh puluh tua-tua Israel sebab TUHAN akan

☞ mempersiapkan bangsa itu untuk menerima daging dari TUHAN dengan

Memahami sikap dan tindakan TUHAN terhadap Musa dan bangsa Israel adalah

Penghiburan dan juga **peringatan** aku dapat adalah.....

Melakukan:

Bersyukur merasakan relasi dekat, akrab antara Musa dan TUHAN. Musa berkata kepada TUHAN tentang perasaannya, kemampuannya terhadap kondisi yang dia hadapi dengan begitu berat. Dalam perjalanan hidup ini pasti akan menghadapi zona yang tidak nyaman, ada masalah yang bisa menekan. Dan ketidakmampuan diri mengatasi gejala nafsu atau ketertekanan. Dari narasi ini aku **belajar** dalam hari-hari aku, hendaknya.....

(1) Besarlah kasih Bapa-ku, selalu melingkupiku; dimana-mana diriku diasuh-Nya.

(2) Ya Bapa, dalam kasih-Mu arahkan tidap langkahku; ku yakin Kau tetap teguh mengasuhku. (KJ389)



Bilangan 11:24-30

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Musa meresponi firman yang disampaikan TUHAN kepadanya untuk mengangkat tujuh puluh orang dari antara tua-tua bangsa ini untuk bersama Musa memikul tanggungjawab atas umat TUHAN ini.

Prosesi penetapan tujuh puluh orang tua-tua bangsa Israel :

- ✦ Musa mengumpulkan tujuh puluh orang dan mereka berdiri.....
- ✦ TUHAN turun dan menaruhkan.....

Dua orang yang lain yaitu Eldad dan Medad yang saat itu tidak datang di kemah, mereka juga mendapat.....

Perhatikan percakapan Musa dan Yosua setelah seseorang melaporkan tentang apa yang terjadi pada Eldad dan Medad.

- ☞ Yosua meminta Musa untuk
- ☞ Jawab Musa kepada Yosua.....

Tim kerja Musa untuk bersama-sama menanggung beban memimpin bangsa yang besar ini adalah orang-orang :

- pilihan dari antara para tua-tua.
- diberikan Roh yang ada pada Musa.
- kepenuhan Roh sebagai tanda pada saat itu bahwa mereka adalah orang-orang yang bersama Musa akan menjadi pemimpin.

Musa juga mempunyai keinginan agar bukan *hanya dirinya* tetapi *seluruh umat* TUHAN pun menjadi nabi TUHAN karena TUHAN memberikan Roh-Nya. Sikap seorang pemimpin yang dapat menjadi **panutan** bagiku yaitu.....

Melakukan:

Bersyukur TUHAN tahu keterbatasan Musa dan Ia memberikan "tim kerja" yang diberikan Roh-Nya seperti yang ada pada Musa. Keikutsertaan TUHAN dalam kelompok para pemimpin bangsa ini memberikan kepadaku

Berdoa untuk hati yang lapang seperti Musa dan TUHAN berikan aku.....

Ku bersukacita bekerja bagi, Raja atas s'gala raja. hatiku penuh sukacita, damai s'bab bekerja bagi-Nya. Ku mau persembahkan s'mua, bekerja bagi Raja. Ada sukacita, damai s'bab bekerja bagi-Nya. (BLP 247)



Bilangan 11:31-35 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

TUHAN mewujudkan janji-Nya untuk memberikan daging kepada orang Israel yang menuntut meminta daging. Mencermati jumlah burung yang TUHAN berikan :

- ☞ berhamburan burung puyuh di sekeliling kemah orang Israel :
 - luasnya.....
 - tingginya +/- 90 cm.
 - setiap orang mengumpulkan paling sedikit sepuluh homer (10 X 220 liter) dan lamanya mereka mengumpulkan burung-burung itu.....

- ☞ sebelumnya ada catatan bahwa nafsu rakus memasuki orang-orang tertentu (11:4) dan ketika mereka mengumpulkan burung puyuh lalu menyantapnya, TUHAN murka karena.....

- ☞ Catatan menunjukkan bahwa murka TUHAN kepada bangsa ini..... (ingat pesan TUHAN pada Musa, 11:18) sampai tempat ini diberi nama khusus untuk mengenang peristiwa ini, yaitu

Pelajaran bagiku tentang pemeliharaan Allah terhadap kebutuhan makanan, aku belajar.....

Peringatan yang aku perlu aku ingat-ingat adalah.....

Melakukan :

Bersyukur belajar bahwa berkat bisa menjadi laknat kalau meresponi keinginan nafsu tanpa mengendalikan diri dengan baik. Kiranya hal ini menjadi **ingatan** bagiku agar aku.....

Berdoa untuk mencukupkan diri dengan keinginan dan dengan setiap berkat yang Allah berikan.

Ya Tuhan, trima kasih atas yang Engkau beri, makanan dan minuman dan segala rezeki.
Haleluya, haleluya, haleluya, Amin. (KJ 469)



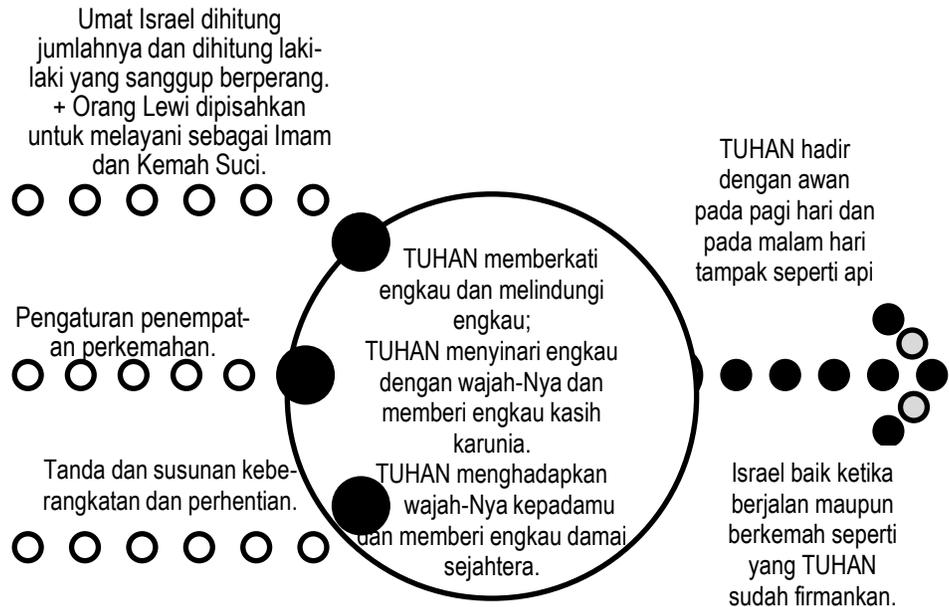
Bilangan 1-11

Persiapan Israel untu berjalan ke Kanaan.

Israel dipilih oleh TUHAN dari antara bangsa-bangsa untuk menjadi umat-Nya yang kudus dan kerajaan imam (yang akan diberkati supaya menjadi pengantara berkat Allah kepada bangsa-bangsa). Karena itu Israel tidak hidup dengan hukum-hukum, cara-cara ibadah, dan peraturan-peraturan seperti bangsa-bangsa di sekitarnya. TUHAN memberikan hukum (Kel.19 dst), TUHAN memberikan pola ibadah (Imamat) dan TUHAN memberikan ketetapan, peraturan untuk hidup diantara bangsa-bangsa dan di dalam komunitas mereka.

Kitab Bilangan (satu dari lima Kitab Musa) yang menuliskan tentang perjalanan Israel dari Mesir ke dataran Moab (untuk persiapan masuk ke tanah Kanaan).

Kitab ini menunjukkan :



Narasi-narasi ini menjadi **pemahaman, pelajaran, penghiburan, peringatan** bagiku sebagai umat masa kini yang sedang mengembara sampai nanti tiba di Negeri Perjanjian yang abadi adalah.....